

**PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 1 PALU
KECAMATAN PALU TIMUR KELURAHAN
LOLU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam
Negeri (UIN) Datokarama palu*

Oleh

DEVITRIE PERMATASARI
NIM: 21.1.04.0035

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UINVERSITA ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Perestasi Belajar Peserta Didik Di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara”** benar adanya hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal dan hukuman

Palu, 05 Mei 2025 M
7 Dzulqa'dah 1446 H



Penulis

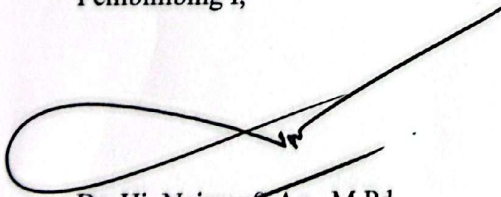
Devitrie Permatasari
Nim: 211040035

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara" oleh mahasiswa atas nama Devitrie Permatasari NIM: 211040045, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dihadapan dewan penguji dalam sidang munaqasyah.

Palu, 05 Mei 2025 M
7 Dzulqa'dah 1446 H

Pembimbing I,



Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP.197510212006042001

Pembimbing II,

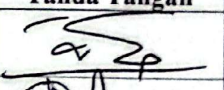


Anisa, S. Pd., M. Pd
NIP.199504042023212049

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Devitrie Permatasari NIM 211040035 dengan judul **"Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara"** yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Pada Tanggal 23 Januari 2025 M, yang bertepatan pada 23 Rajab 1446 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 01 Juli 2025 M
6 Muharram 1447 H

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed	
Penguji Utama I	Dr. Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd.I	
Penguji Utama II	Fitrirahayu, S.Pd., M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing II	Anisa, S.Pd., M.Pd	

Mengetahui

Dekan FTIK

Ketua Jurusan PGMI


Prof. Dr. H. Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231200501107


Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 197802022009121002

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاَلَاةَ ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji serta rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menurunkan islam sebagai pedoman kehidupan yang membawa kepada kesejahteraan, keadilan, keberkahan, kesempurnaan, dan atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehinggalah kita dapat merasakan nikmat Islam, Iman, dan Ikhsan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada sosok pembawa risalah, penyampai amanah, dan pemberian nasihat kepada umat manusia yakni Nabi Muhammad Saw, juga tak lupa kepada keluarga, para sahabat, dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya.

Berkat izin dan keridhoan-Nya lah sehinggalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu utara” ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teruntuk almarhum bapak saya Adi Prasetyo yang telah lebih dulu berpulang ke rahmatullah. Meskipun raganya telah tiada, tetapi semangat, nilai-nilai kehidupan, dan kasih sayang tetap hidup dalam setiap langkah saya. Bapak adalah sosok yang mengajarkan arti ketulusan, kerja keras, dan keikhlasan tanpa pamrih. Doa-doanya adalah kekuatan terbesar dalam perjalanan hidup saya, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk ibu saya yang tersayang, Farida sosok ibu luar biasa yang tidak pernah lelah memberikan cinta, doa, dan dukungan dalam setiap langkah kehidupan saya. Ibu adalah sumber kekuatan, inspirasi dan semangat dalam menghadapi tatangan

dalam kehidupan saya. Terima kasih atas segala dukungan dan doa ibu sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Kakak yang selalu memberi support, membantu dan membiayai kuliah saya sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Erlita Purnamasari, S.E dan Kurniati Hasanah, S.Pd
4. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, beserta seluruh jajaran Wakil Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Yang telah memberikan kebijakan dalam berbagai hal.
5. Bapak Prof. Dr. H. Saepudih Mashuri, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, sekaligus dosen pembimbing I Proposal Skripsi saya, bapak Dr. Suharnis, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama. Yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengarahkan penulis selama proses perkuliahan dan memberikan kebijakan dalam berbagai hal.
6. Bapak Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengarahkan penulisa selama proses perkuliahan.
7. Ibu Anisa, S.Pd., M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus dosen pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan sampai pada tahap terakhir ini sehingga dapat selesai sesuai dengan harapan.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen, Khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dengan ikhlas telah memberikan pelayanan selama penulis melakukan kegiatan akademik di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
9. Ibu Ni Made Widiastini, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah SDN 1 Palu, bapak Nofran Perwanto, S.Pd., selaku wali kelas IV di SDN 1 Palu dan staf dewan guru,

serta peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan juga telah bersedia sebagai informan dalam wawancara penulis

10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Fadel Ramadhan yang telah menemani dan meluangkan waktu, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama penulis menyusun skripsi ini sampai selesai.
11. Kepada teman-teman seperjuangan penulis, dan sahabat-sahabat penulis Nurainun Syamsuddin, S.Pd., yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, baik tenaga, waktu maupun materi kepada penulis, kepada Sri Tanti Lamba yang sudah mau dengan ikhlas memberikan tumpangan penulis selama masa perkuliahan, kepada Winda Rismawati, Nurul Fahirah, Ika Puspita Dewi dan Nurfadlia, yang sejak awal sampai hari ini telah banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis baik awal proses perkuliahan sampai pada akhir studi ini.

Penulis hanya dapat mengucapkan syukur dan terima kasih. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang lebih dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan dari segi aspek yang dimiliki oleh penulis sendiri. Untuk itulah penulis mengharapkan kritik dan saran agar dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya. Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Palu, 05 Mei 2025 M
7 Dzulqa'dah 1446 H

Penyusun,

Devitrie Permatasari
NIM. 21.1.04.0035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Batasan Masalah	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penegasan Istilah	8
G. Garis-garis Besar Isi Skripsi	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	13
1. Pelaksanaan Bimbingan Belajar.....	13
a. Pengertian Pelaksanaan	14
b. Pengertian Bimbingan Belajar	14
c. Indikator Bimbingan Belajar	15
d. Manfaat Bimbingan Belajar	16
e. Tujuan Bimbingan Belajar	16
f. Proses Bimbingan Belajar	18
g. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Belajar.....	20
2. Prestasi Belajar.....	22
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	22
b. Indikator Prestasi Belajar	23
c. Aspek-aspek Prestasi Belajar	23
d. Fungsi Prestasi Belajar	26
C. Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Kehadiran Peneliti	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan data	37
F. Teknik Analisis Data	41
G. Pengecekan Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara	46
B. Pelaksanaan Guru Meberikan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Pesertasi Belajar Peserta Didik Kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara	55
C. Dampak Pelaksanaan Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta didik	66
D. Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Bimbingan Belajar Yang Dirasakan oleh Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara	67
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPITAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

4.1 : Daftar Nama Kepala Madrasah.....	50
4.2 : Tenaga Pendidik dan Kependidikan	51
4.3 : Data Peserta Didik Tahun Pelajaran 2024-2025	52
4.4 : Sarana dan Prasarana Pendidikan	53

DAFTAR GAMBAR

1.1 : Gambar Kerangka Pemikiran.....	32
1. SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara	
2. Wawancara Kepala Sekolah	
3. Wawancara Guru Kelas IV	
4. Dokumentasi Pelaksanaan Bimbingan Belajar	
5. Wawancara Peserta Didik Kelas IV (Nilu Diva)	
6. Wawancara Peserta Didik Kelas IV (Bilal Hilal Ramadhan)	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Surat Izin Penelitian

Lampiran II: Undangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran III: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran IV: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

Lampiran V : Blangko Judul Proposal Skripsi

Lampiran VI : Surat Keterangan Pembimbing Proposal

Lampiran VII : Surat Keterangan Penguji Proposal

Lampiran VIII : Kartu Seminar Proposal

Lampiran IX : Buku Konsultasi Bimbingan Poposal Skripsi

Lampiran X : Dokumentasi

Lampiran XI : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran XII: Pedoman Wawancara Guru Kelas IV

Lampiran XIII: Pedoman Wawancara Peserta Didik IV

Lampiran XIV: Surat Balasan Penelitian

Lampiran Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Devitrie Permatasari
NIM : 21.1.04.0035
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara

Kegiatan bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada peserta didik oleh guru yang memiliki keahlian dalam mendukung proses belajar untuk membantu peserta didik dalam mengatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran mereka.. Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah: 1) Bagaimana proses guru memberikan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara? 2) Bagaimana dampak pelaksanaan bimbingan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik?. 3) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan belajar yang dirasakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara?

Metode penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, kemudian melakukan wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi Teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) guru kelas mencari tahu masalah yang dihadapi oleh peserta didik, kedua guru kelas mengambil tindakan dengan cara memberikan bimbingan belajar, ketiga guru kelas melakukan bimbingan belajar di waktu istirahat dan waktu pulang sekolah. Keempat guru kelas memulai bimbingan belajar. kelima guru kelas memberikan soal untuk mengetes bagaimana pemahaman peserta didik. Pelaksanaan bimbingan belajar di kelas IV dilakukan secara bertahap sampai dimana peserta didik ada peningkatan dalam belajar. 2) pelaksanaan bimbingan belajar sangatlah berdampak bagi prestasi belajar yang mengalami penurunan prestasi belajar. 3) Faktor penghambat yang dirasakan guru dalam memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik yaitu, faktor internal yang berasal dari peserta didik yang kurang motivasi dan semangat belajar, peserta didik yang capek dan bosan dalam belajar serta faktor eksternal berasal dari kurangnya dukungan dari keluarga orang tua yang kurang perhatian kepada anaknya dan orang tua yang harus menjemput cepat anaknya pulang, waktu pemberian bimbingan belajar yang kurang kondusif. Solusi dari faktor penghambat yang dirasakan oleh guru yaitu guru memberikan motivasi belajar dan guru harus memberikan informasi kepada orang tua ketika anaknya ingin melakukan bimbingan belajar.

Implikasi dari penelitian ini, digunakan sebagai wawasan dan informasi terkait pentingnya pemberian bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu keharusan bagi setiap individu, terutama di zaman global saat ini. Hal ini sangat penting bagi semua orang karena pendidikan adalah dasar dari kemajuan sebuah Negara. Saat ini, pendidikan dianggap sebagai kebutuhan utama yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk menghadapi tantangan yang ada.

Pendidikan berkontribusi pada berbagai aspek perkembangan pribadi, termasuk pertumbuhan fisik dari struktur fungsional. Selain itu, pendidikan juga menumbuhkan motivasi yang menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan individu mencapai fisik yang tetap.¹

Pendidikan pada tingkat sekolah dasar (SD) sangat penting bagi peserta didik yang menjalani proses belajar. Pendidikan di sekolah dasar berperan dalam membangun fondasi pengetahuan peserta didik yang akan digunakan dipendidikan berikutnya. Oleh sebab itu, pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dasar perlu dilakukan dengan efektif.²

Belajar merupakan proses di mana seseorang berusaha untuk mengubah perilakunya secara menyeluruh, Perubahan ini muncul dari pengalaman yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan di sekitarnya. Belajar juga merupakan adanya perubahan perilaku menjadi lebih baik dari sebelumnya.

¹ Komperi, *manajemen Pendidikan*, (cet. 2; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 15

² Kuku Andri Aka, Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn *Jurnal Pedagogia* Vol. 5 No. 1, 2021, 61

Proses pembelajaran bagi peserta didik di sekolah dasar berbeda dengan cara belajar orang dewasa.

Bimbingan belajar merupakan jenis dukungan yang diberikan kepada peserta didik agar mereka dapat mengatasi masalah yang berhubungan dengan proses belajar di sekolah. Untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik, maka penerapan bimbingan belajar di sekolah sangatlah penting bagi peserta didik. Serta, pentingnya peran guru dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi peserta didik melalui bimbingan belajar.³

Kegiatan bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada peserta didik oleh guru yang memiliki keahlian dalam mendukung proses belajar untuk membantu peserta didik dalam mengatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran mereka. Dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik, perlu diadakan usaha dalam dunia Pendidikan yang juga dapat membantu membentuk karakter peserta didik di masa depan. Untuk Peserta didik di tingkat sekolah dasar, bimbingan belajar lebih difokuskan pada usaha peningkatan hasil belajar peserta didik.⁴

Bimbingan belajar bisa didapatkan dari setiap individu dengan tujuan membantu peserta didik mengenali diri mereka dan bertindak dengan cara yang tepat. Dalam membantu peserta didik memahami dan menguasai keterampilan belajar, diharapkan kegiatan bimbingan belajar dapat memberikan dukungan.

³ Ririn Retno Astrini dan Mujiburrahman, Efektifitas Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian dalam Menyelesaikan Tugas-tugas Belajar Pada Siswa *Jurnal Realita*, Vol. 2 No. 2, 2017

⁴ Ipah Ema Jumiaty, Helga Merilla, Dinda Rizqi, Dkk, Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Batukuwung *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2022), 22

Selain itu, bimbingan belajar juga berperan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi peserta didik dalam proses belajar.

Umunya, layanan bimbingan belajar bertujuan untuk untuk mendukung peserta didik agar mencapai perkembangan secara maksimal tanpa hambatan dalam kemajuan mereka. Jika peserta didik mengalami hambatan atau gangguan dalam perkembangan, hal itu dapat berdampak pada kemampuan belajar mereka. Selain dari tujuan umum tersebut, dalam konteks yang lebih terfokus, layanan bimbingan belajar memiliki tujuan untuk membantu peserta didik menatasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran serta menumbuhkan kemandirian dalam belajar.⁵

Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, diperlukan kerjasama antara guru dan konselor sekolah sangat penting. Di sekolah dasar, konselor sebenarnya tidak hanya berfungsi sebagai konselor (guru BK) tetapi juga sebagai wali kelas. Maka dari itu, wali kelas memegang peran utama dalam memberikan bimbingan belajar untuk mendukung peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dihasilkan setelah menjalani kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar dapat dilihat melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru berdasarkan jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Dalam mencapai hasil tersebut, prestasi belajar tentunya akan selalu mengharapkan keberhasilan proses pembelajaran yang

⁵ Yuni Fitriana, "Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Upaya Memahami Gaya Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019" (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan 2019) 12

optimal.⁶ Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Demikian prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar. Secara umum prestasi belajar peserta didik sangat beragam.⁷

Bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan membantu mereka mengembangkan keterampilan belajar. Dengan adanya bimbingan belajar membantu peserta didik mengatasi masalah belajar yang dialami. Dengan adanya bimbingan belajar diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan mengatasi berbagai permasalahan terkait pendidikan.⁸

Dalam kegiatan sehari-hari guru sering menemukan peserta didik yang sulit membaca yang membuat peserta didik malas untuk mengikuti pembelajaran, peserta didik yang kurang fokus disaat guru menjelaskan dan membuat peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Peserta didik yang sulit untuk memahami konsep materi dari pembelajaran, kurangnya media pembelajaran yang membuat peserta didik bosan dan tidak fokus lagi dalam mengikuti proses pembelajaran, membuat prestasi belajar peserta didik menurun.

Kesulitan belajar yang terjadi saat ini membuat peserta didik menjadi malas belajar dan menganggap pembelajaran itu sulit dan tidak penting untuk dipelajari. Prestasi belajar peserta didik menurun karena kurangnya bimbingan atau arahan

⁶ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 (juli 2018), 116

⁷ Lutfi Gusmawati, Sitti Aisyah, Siti Ummu Habibah, Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2 No. 1, (April 2020), 37

⁸ Ernie Bertha Nababan, dkk, "Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Tenjo" *Jurnal Prosiding PKM-CSR* Vol. 6, 2023, 3

guru saat dilakukannya proses pembelajaran di kelas. Perlu adanya bantuan bimbingan belajar di sekolah bagi peserta didik sekolah dasar untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan membantu kesulitan yang ada.

Kegiatan pembelajaran bagi peserta didik di sekolah dasar merupakan kegiatan yang dirasa tidak menyenangkan bagi peserta didik. Banyak sekali alasan yang mereka berikan jika para pendidik (orangtua ataupun guru) meminta mereka untuk belajar (di sekolah maupun di rumah). Salah satu contoh, “saya tidak mau belajar matematika karena matematika itu susah”, yang di ungkapkan oleh salah satu peserta didik di SDN 1 Palu kelas IV, ada juga peserta didik yang masi mengalami kesulitan membaca dan menulis peserta didik yang kurang minat dengan mata pelajaran, peserta didik yang masi belum bisa dan peserta didik yang kurang berani untuk mengeluarkan pendapat atau ide. Permasalahan-permasalahan ini yang harus diatasi oleh guru dan peserta didik harus mendapatkan bimbingan belajar agar meningkatnya prestasi belajar peserta didik. Tidak semua peserta didik yang di kelas IV mendapatkan bimbingan belajar hanya saja yang mendapatkan bimbingan belajar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, seperti sulit membaca, menulis dan memahami materi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai judul “Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan guru memberikan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara.?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan bimbingan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik?
3. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan belajar yang diberikan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu.
2. Untuk mengetahui dampak pelaksanaan bimbingan belajar terhadap peningkatan prestasi peserta didik.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan bimbingan belajar yang dirasakan oleh seorang guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan cara untuk menentukan cakupan dari suatu masalah yang akan diteliti. Karena luasnya bidang yang terkait dengan topik penelitian ini, penting untuk melakukan pembatasan masalah. Tujuan dari pembatasan ini adalah agar masalah yang diteliti lebih fokus dan diskusi tetap pada jalurnya, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Oleh karena itu, skripsi ini membatasi area penelitian pada peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu, yakni peserta didik kelas IV yang mengalami kesulitan belajar, agar peserta didik dapat diberi bimbingan untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

E. Manfaat Penelitian

penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktis dan teoritis. Berikut ini manfaat penelitiannya:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi guru bahwa pentingnya memperhatikan kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses belajar agar dapat menindak lanjuti dengan kegiatan bimbingan belajar.

b. Bagi Peserta Didik

Manfaat yang di peroleh peserta didik yaitu, peserta didik bisa mendapatkan bimbingan belajar agar meningkatnya presratasi belajar peserta didik.

c. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah agar penulis memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai bimbingan belajar bagi peserta didik untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini Sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh peneliti dengan adanya informasi yang diperoleh dari penelitian ini sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang diperoleh dengan bimbingan belajar .

F. Penegasan Istilah

1. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah bentuk bantuan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dalam mengatasi kesulitan yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah. Jenis bimbingan ini membantu peserta didik dalam mencari metode belajar yang cocok, memilih program studi yang tepat, serta mengatasi berbagai tantangan yang muncul akibat tuntutan pembelajaran di suatu institusi pendidikan.

Istilah bimbingan belajar secara luas menggambarkan proses bimbingan belajar. Untuk mengurai hambatan dalam belajar, dukungan akademik dapat diperoleh dengan cara memperbaiki lingkungan pembelajaran. Bimbingan belajar berfungsi sebagai metode untuk memberikan dukungan kepada peserta didik dalam konteks pendidikan, sesuai dengan kebutuhan dan

minat mereka, seraya membantu meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai keberhasilan akademik.⁹

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam pendidikan adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam satu semester tertentu, baik berupa nilai, kemampuan, keterampilan, maupun perubahan sikap. Prestasi belajar ini menunjukkan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari, dan biasanya diukur melalui tes, tugas, ujian, atau penilaian lainnya.

Prestasi belajar juga memerlukan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan capaian yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar adalah hasil usaha nyata yang diukur untuk memenuhi kebutuhan instruksional.¹⁰

G. Garis-garis Besar Isi

Untuk memberikan gambaran yang lebih baik mengenai penelitian ini dan memudahkan kepada pembaca dalam memahami skripsi ini, maka itu penulis menyajikan garis-garis besar dari isi skripsi yang mencakup 5 bab dengan penjelasan sebagai berikut.

⁹ Maulana Abdul Malik, Yani Lubis, Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Ulumahuam, *Jurnal Maspul Of Community Empowerment*, Vol. 4 No. 2, 2022, 295

¹⁰ Amnah Sari H, Sasmia, Nelwati, Safri, Mardison, Hubungan Kesenian Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik, *Jurnal Al-Taujih*, Vol. 6 No. 1, 2020, 43

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini, dijelaskan mengenai pentingnya penelitian yang dilakukan. Isi bab ini dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II berfokus pada kajian pustaka. Bab ini berisi penelitian terdahulu, dan kajian teori termasuk (landasan teori tentang pelaksanaan bimbingan belajar, prestasi belajar, peserta didik, dan indikator pada prestasi belajar). Untuk memperjelas alur penelitian, disertakan kerangka pemikiran.

Bab III membahas metode penelitian. Dalam bagian bab ini dijelaskan tentang pendekatan serta jenis penelitian, lokasi dimana penelitian dilaksanakan, kehadiran peneliti, data dan sumber data, cara mengumpulkan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV terdiri dari hasil dan pembahasan. Bagian ini memuat presentasi data yang menggambarkan secara umum lokasi penelitian serta fokus utama yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses guru memberikan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas IV dan apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan belajar yang dirasakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu.

Bab V, adalah bab penutup yang menyajikan kesimpulan dan implikasi dari penelitian untuk mengembangkan penelitian selanjutnya serta diakhiri dengan daftar pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti dalam menyusun skripsi ini:

1. Pada penelitian pertama, Nur Ameliah, 2017 “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa” penelitian ini membahas tentang mengapa bimbingan belajar bukan keharusan untuk peserta didik, dan apakah bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi peserta didik, dan adakah pengaruh antara bimbingan belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian, peneliti melakukan observasi saat wali kelas menyampaikan materi IPA sebelum melakukan bimbingan belajar. Kemudian peneliti membagikan tes hasil belajar yang berupa soal pilihan ganda. Pertemuan kedua peneliti melakukan observasi saat wali kelas menyampaikan materi IPA setelah mengikuti bimbingan belajar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang penerapan bimbingan belajar terhadap hasil belajar peserta didik, penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar kelas IV. Kemudian perbedaannya, penelitian Nur Ameliah menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis penelitian deskriptif.

2. Penelitian kedua, Fadillah, 2018 “ Pelaksanaan Bimbingan Belajar Bagi Siswa Kelas V Yang Mengalami Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Al-Ma’rifatul Islamiyah Dasan Agung Mataram” Penelitian ini membahas tentang bagaimana efektivitas bimbingan belajar bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar fiqih, dan hambatan apa saja yang dihadapi terkait dengan kesulitan belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran fiqih di Mi Al-Ma’rifatul Islamiyah Dasab Agung Kota Mataram.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang bimbingan belajar dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kemudian perbedaannya, penelitian Fadillah dilakukan di Madrasah Ibtidayah sedangkan penelitian ini dilakukan di Sekolah dasar, penelitian Fadillah juga meneliti tentang kesulitan belajar dan mengkhususkan pada mata pelajaran fiqih sedangkan penelitian ini meneliti tentang bagaimana bimbingan belajar bisa meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan tidak mengkhususkan pada mata pelajaran.

3. Penelitian ketiga, Salina (2018) “Pengaruh Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa” Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V di SD Inpres Mangasa 1

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian ini sama-sama dilakukan di Sekolah Dasar, juga membahas bagaimana bimbingan belajar. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan

penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian ini membahas bagaimana pengaruhnya bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia sedangkan penulis teliti tentang bagaimana proses bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, penelitian oleh Salina berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penelitian yang penulis lakukan tidak berfokus pada mata pelajaran apapun, perbedaannya juga terdapat pada jenis penelitiannya, jenis penelitiannya Salina menggunakan penelitian Pra-Eksperimen penelitian.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pelaksanaan Bimbingan Belajar

a. Pengertian Pelaksanaan

Defisini pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses atau metode dalam melaksanakan rencana, keputusan dan sejenisnya. Pelaksanaan dapat dilihat sebagai tindakan atau realisasi dari sebuah rencana yang telah direncanakan dengan baik dan rinci, yang secara umum bisa diartikan sebagai penerapan. Pelaksanaan adalah kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk mewujudkan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan, lengkap dengan semua kebutuhan serta alat yang diperluka.¹

¹Noneng Sumiaty, "Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pelaksanaan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bandung di Tengah Pandemi COVID-19", *Jurnal Intelektiva*, Vol. 3 No. 4, 2021, 59

b. Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar terdiri dari dua kata yaitu bimbingan dan belajar. Bimbingan adalah suatu proses yang berlangsung terus-menerus. Hal ini berarti bahwa proses bimbingan tidak dilakukan secara kebetulan, tidak pada saat-saat tertentu tanpa tujuan, atau hanya karena alasan tertentu, tetapi merupakan aktivitas yang dilakukan secara terencana. Setiap kegiatan bimbingan merupakan kegiatan yang berkelanjutan yang berarti selalu dilakukan dengan aktif dan terus-menerus sampai individu mencapai tujuan yang diinginkan.²

Bimbingan belajar adalah suatu bentuk kegiatan pendidikan tambahan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran sekolah untuk meningkatkan intensitas belajar serta mencapai hasil belajar yang optimal. Program bimbingan belajar ini memiliki tujuan dan keuntungan bagi peserta didik, termasuk memberikan alternatif metode belajar yang efisien dan efektif.

Kegiatan bimbingan belajar bertujuan untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada peserta didik agar mereka dapat meraih prestasi akademik atau hasil belajar yang lebih optimal di lembaga atau tempat pendidikan mereka menimba ilmu. Secara umum, bimbingan belajar diselenggarakan oleh pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan

² M. Farhan Hariadi, Nurlena, Efektifitas Bimbingan Belajar Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Nanggulan Magworharjo, *Jurnal PGMI*, Vol. 11 No. 1, 2019, 64

anak-anak dengan tujuan membantu peserta didik memahami dan beradaptasi dengan lingkungan pendidikan yang sedang mereka hadapi.³

Bimbingan belajar merupakan layanan yang ditunjukkan untuk membantu individu dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah akademik. Layanan bimbingan belajar ini berfokus pada menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sehingga mereka dapat terhindar dari kesulitan dalam belajar.

Menurut Oemar Hamalik bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditunjukkan atau diberikan kepada peserta didik yang sesuai kebutuhan, bakat, minat kemampuannya dan membantu peserta didik untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami peserta didik.⁴

Dari beberapa pengertian bimbingan belajar diatas kita dapat menyimpulkan bahwa bimbingan belajar yaitu bentuk kegiatan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan pembelajaran yang dialami oleh setiap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Indikator Bimbingan Belajar

Brown, mengatakan bahwa bentuk indikator dari bimbingan belajar mencakup: pengaturan waktu untuk belajar, cara mempelajari materi belajar, motivasi untuk belajar, pengaturan waktu belajar dengan aktivitas lain, usaha untuk mencari informasi yang membantu, dan

³ Fun Feacher <https://www.funteacherprivate.com> (10 Desember 2021)

⁴ Eko Promono, Arifin Nur Budiono & Azizah Aziz, Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa Kelas X A Di SMK Madinatul Ulum, *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Vol 3 No. 1 2020, 3

persiapan untuk menghadapi ujian. Dengan enam indikator tersebut, diharapkan peserta didik mampu mendengarkan, memperhatikan, mencatat hal-hal penting, bertanya serta menjawab pertanyaan, dan juga dapat meningkatkan motivasinya untuk belajar.⁵

d. Manfaat Bimbingan Belajar

Manfaat bimbingan belajar bagi peserta didik adalah terciptanya lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan, terperhatikannya karakteristik pribadi peserta didik, dan kemampuan peserta didik untuk mengurangi kemungkinan menghadapi kesulitan saat belajar. Sementara itu, guru juga mendapatkan keuntungan dengan bisa menyesuaikan rencana pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik dan memudahkan pengembangan kemampuan peserta didik secara keseluruhan. Bimbingan belajar memiliki manfaat dalam membantu peserta didik mengatasi masalah dan mengarahkan mereka ke dunia kerja sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki.

e. Tujuan Bimbingan Belajar

Tujuan bimbingan belajar bagi peserta didik adalah terciptanya penyesuaian akademis secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Tujuan belajar sebagai berikut:

- a) Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi peserta didik.

⁵ Sumarwiyah, Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar, *Jurnal Sosial dan Budaya*, Vol. 2 No.2 2009, 2

- b) Menunjukkan cara-cara belajar yang sesuai.
- c) Memberikan informasi berupa saran dan petunjuk bagi peserta didik.⁶
- d) Mengenal, memahami, menerima, mengarahkan dan mengaktualisasikan potensi diri peserta didik secara optimal sesuai dengan program pengajaran.
- e) Mampu mengembangkan berbagai keterampilan belajar.
- f) Mampu memecahkan masalah belajar.
- g) Mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif
- h) Memahami lingkungan pendidikan

Tujuan dari bimbingan belajar adalah untuk mendukung individu dalam menghadapi kesulitan dalam belajar, serta untuk mengembangkan metode belajar yang efektif dan efisien. Selain itu, bimbingan belajar juga bertujuan agar peserta didik sukses dalam pembelajaran dan mampu beradaptasi dengan semua tuntutan dari program pendidikan.

Bimbingan belajar adalah salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting untuk diadakan di sekolah. Tujuan dari bimbingan belajar secara umum adalah membantu peserta didik dalam mencapai penyesuaian yang baik selama proses pembelajaran. Sehingga setiap peserta didik dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan yang optimal.

⁶ Dedi Syahputra, Pengaruh Kemandirian Belajar dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan, *Jurnal At-Tawassuth*, Vo. II, No. 2, 2017, 373

f. Proses Bimbingan Belajar

Identifikasi kasus adalah usaha untuk menemukan peserta didik yang mungkin memerlukan bantuan belajar. Ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk menemukan peserta didik yang diyakini membutuhkan bimbingan belajar, di antaranya:

- a) Melakukan wawancara dengan mengundang setiap peserta didik secara bergiliran. Dengan cara ini, kita bisa mengetahui peserta didik yang benar-benar memerlukan bimbingan.
- b) Membangun hubungan baik yang akrab, sehingga tidak ada jarak antara guru dan peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, tidak hanya dalam kegiatan belajar, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler, rekreasi, dan momen informal lainnya.
- c) Menciptakan lingkungan yang membantu peserta didik menyadari masalah yang mereka hadapi. Contohnya, berdiskusi dengan peserta didik mengenai hasil dari tes, seperti tes kecerdasan, tes minat, dan hasil pengukuran lainnya untuk dianalisis bersama dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya.
- d) Melakukan analisis hasil belajar peserta didik dengan cara ini dapat mengetahui tingkat dan jenis kesulitan atau kegagalan belajar yang dialami peserta didik.
- e) Melakukan analisis sosiometrik untuk menemukan peserta didik yang mungkin mengalami masalah dalam penyesuaian sosial dalam dirinya.

Menganalisis kasus dan konteks permasalahan merupakan suatu kegiatan untuk memahami seberapa dalam dan luasnya pengalaman yang dialami oleh peserta didik, baik sebagai individu maupun dalam kelompok. Pendalaman analisis kasus yang dialami peserta didik sejalan dengan evaluasi kebutuhan dan tantangan. Penelitian mendalam terhadap masalah tersebut mencakup identifikasi banyaknya masalah yang dihadapi peserta didik dari berbagai aspek, baik horizontal maupun vertikal.

Diagnosis merupakan upaya untuk menemukan faktor-faktor penyebab yang mendasari munculnya masalah yang dialami peserta didik. Dalam konteks proses pembelajaran, faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan belajar peserta didik, bisa dilihat dari segi input, proses, ataupun hasil belajar peserta didik.

Prognosis langkah ini bertujuan untuk menilai apakah masalah yang dihadapi peserta didik masih mungkin untuk diatasi serta menemukan berbagai cara penyelesaiannya. Langkah ini dilakukan dengan cara menggabungkan dan menganalisis hasil dari langkah kedua dan ketiga. Pada tahap ini, proses pengambilan keputusan sebaiknya dilakukan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan konferensi kasus, dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten untuk diminta bekerja sama menangani kasus-kasus yang dihadapi.

Alih Tangan Kasus (remedial atau referral) Jika masalah yang dihadapi masih terkait dengan cara pengajaran dan masih termasuk dalam kapasitas serta kemampuan guru atau pembimbing, maka bantuan

bimbingan bisa diberikan oleh guru atau pembimbing tersebut. Namun, jika masalah yang muncul berkaitan dengan aspek kepribadian yang lebih serius dan luas, maka sebaiknya guru atau pembimbing merekomendasikan untuk berkonsultasi dengan ahli yang lebih berpengalaman.

Setelah mengetahui berbagai kebutuhan, tantangan, dan kesulitan yang dialami peserta didik, serta faktor-faktor yang menyebabkannya, langkah berikutnya adalah memilih jenis layanan bimbingan yang cocok. Setiap kasus atau persoalan dapat dibuat dengan beberapa pilihan layanan, sesuai dengan karakteristik kebutuhan dan masalah yang dihadapi. Setelah alternatif telah ditentukan, langkah berikutnya adalah melaksanakan layanan bimbingan. Layanan ini bisa mencakup berbagai bentuk, seperti layanan dalam kelompok, informasi, konseling, dan lain-lain. Untuk menilai keberhasilan layanan bimbingan yang diberikan, dilakukan evaluasi.

Evaluasi dan *Follow Up* Cara manapun yang ditempuh, evaluasi atas usaha pemecahan masalah seyogyanya dilakukan evaluasi dan tindak lanjut, untuk melihat seberapa pengaruh tindakan bantuan (*treatment*) yang telah diberikan terhadap pemecahan masalah yang dihadapi peserta didik.⁷

g. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yaitu ada beberapa faktor penghambat yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Berikut

⁷ Salina, "Pengaruh Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa" (Skripsi tidak diterbitkan, jurusan pendidikan guru sekolah dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar 2018), 35-38

adalah uraian mengenai faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan belajar sebagai berikut:

Faktor Internal

- a) Kurangnya motivasi belajar. Peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar yang kuat untuk belajar akan sulit mengikuti bimbingan belajar yang diberikan oleh guru.
- b) Masalah kesehatan, kondisi yang kurang baik, seperti sakit, dapat mengganggu konsentrasi dan kemampuan peserta didik dalam mengikuti bimbingan belajar.

Faktor Eksternal

- a) Dukungan keluarga, seperti orang tua yang memberikan perhatian dan motivasi sangat penting bagi keberhasilan peserta didik dalam belajar. Kurangnya dukungan dari keluarga dapat menyebabkan peserta didik merasa kurang bersemangat dan kesulitan mengikuti bimbingan belajar.
- b) Lingkungan belajar yang kurang kondusif, seperti ruang kelas yang bising dapat mengganggu konsentrasi dan kemampuan belajar peserta didik⁸

⁸ Ahmad Izzuddin, "Efektivitas *Bimbingan Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas XII MA Muallimin NW Gunung Rajak*", *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2019, 32

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar apa yang dicapai setelah menjalani proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat dilihat melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru berdasarkan jumlah mata pelajaran yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang optimal.

Prestasi belajar merupakan rangkaian dari aktivitas mental dan fisik yang telah dilakukan oleh seseorang yang menghasilkan perubahan dalam perilaku yang dilalui dengan pengalaman serta pengetahuan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan. Hal ini mencakup aspek ranahh kognitif, efektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir atau raport.

Prestasi belajar peserta didik adalah pencapaian yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik yaitu menerima pelajaran dengan materi yang disajikan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Dengan hasil belajar itu dapat diketahui kedudukan seorang peserta didik dan capaian seorang peserta didik dalam proses pembelajaran.⁹

⁹ Saiful, *Peningkatan kompetensi guru*, (cet. Pertama: Eureka Media Aksara 2021), <https://repository.penerbiteurka.com>, 83

b. Indikator Prestasi Belajar

Indikator pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, bahkan dianggap sebagai penentuan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Secara umum, indikator adalah variabel yang bisa digunakan untuk menilai kondisi seiring dengan perubahan-perubahan yang berlangsung dari waktu ke waktu.

Indikator pembelajaran menjelaskan kompetensi dasar secara keseluruhan, yang mengembangkan respon peserta didik terkait kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik atau guru.¹⁰

Beberapa indikator prestasi belajar guna melihat hasil belajar peserta didik yaitu sebagai berikut:

- a) Ranah kognitif. Seseorang bisa dilihat berdasarkan pengamatannya, ingatannya, pemahamannya, aplikasi, analisis serta sintesis.
- b) Ranah efektif. Seseorang bisa dilihat berdasarkan penerimaan, sambutan, apersepsi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), serta karakteristik (penghayatan).
- c) Ranah psikomotorik. Seseorang dapat dilihat berdasarkan keterampilan bergerak, bertindak serta kecakapan ekspresi verbal serta non verbal.¹¹

c. Aspek-aspek Prestasi Belajar

Hasil dari proses belajar tentu memiliki berbagai aspek yang dapat menjadi tanda pencapaian dalam pembelajaran. Terdapat setidaknya tiga

¹⁰ “Berita Update”, *Indikator Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, dan Cara Penyusunannya* <https://Kumparan.com> 15 Februari 2022

¹¹ Chatarina Yuli Astuti, Kartika Hendra, & Sarsono, Prestasi Belajar ditinjau dari fasilitas, motivasi, manajemen waktu belajar serta lingkungan keluarga, *jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 10 N0. 1, 2022

aspek utama dalam prestasi belajar yang bisa dianalisis, yaitu sebagai berikut:

Peratama memiliki aspek kognitif. Aspek kognitif ini berfungsi sebagai indikator pencapaian sebuah prestasi hal ini seperti yang dijelaskan oleh Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa “prestasi peserta didik dalam bidang kognitif ini dapat diukur melalui berbagai cara, baik dengan tes tulis maupun tes lisan.” Hasil belajar dalam tingkat ini merupakan hasil belajar yang tertinggi dalam ranah kognitif, sehingga memerlukan tipe hasil belajar yang lebih kompleks dari tingkat sebelumnya.¹²

Kedua terdapat aspek efektif. Aspek efektif ini mencakup ranah berpikir yang berhubungan dengan sifat perilaku, seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai-nilai. Menurut Herun Rasyid dan Mansur menyatakan bahwa “ranah efektif merupakan faktor penentu keberhasilan belajar individu. Seseorang yang tidak tertarik pada pelajaran tentunya akan sulit untuk mencapai keberhasilan studi secara maksimal. Diharapkan, seseorang yang memiliki minat dalam suatu pelajaran tertentu diharapkan akan mencapai hasil pelajaran yang optimal.”¹³

Ketiga membahas tentang aspek psikomotorik. Psikomotorik merupakan aspek yang berhubungan dengan gerak seperti yang berhubungan otot-otot saraf misalnya aktivitas seperti berlari, melangkah,

¹² Fransisco Adam, “Prestasi Belajar Mahasiswa PGSD Stkip Melewati Entikong Ditinjau Dari Aspek Kognitif Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, Vol. 8, No. 1, 2023, 3.

¹³ Ibid.,

menggambar, berbicara, merakit peralatan atau memasang peralatan dan lain sebagainya.

Menurut Benjamin S. Bloom, mengemukakan prestasi belajar atau hasil belajar adalah menyangkut perubahan tiga ranah yakni ranah kognitif, efektif, dan ranah psikomotorik.¹⁴

a) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berhubungan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut dengan kognitif pada tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.¹⁵

b) Ranah Efektif

Ranah efektif berkaitan dengan tujuan-tujuan pendidikan yang berhubungan dengan sikap. Tipe hasil belajar yang efektif terlihat dari perilaku peserta didik dalam berbagai aspek, seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi dalam belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.¹⁶

c) Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

¹⁴ Cutranike, Peningkatan evektivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS 1 Melalui Penerapan Metode Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 10 Kota jambi, *Jurnal Pendidikan Guru* Vol. 1 No. 2, 2020, 133

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosada Karya) 22

¹⁶ Ibid.,

Artinya, ketiga aspek dalam belajar, yaitu aspek kognitif, aspek, efektif, dan aspek psikomotorik, akan lebih baik jika semua aspek ini dimiliki oleh setiap peserta didik. Dengan begitu, peserta didik tidak hanya pintar dalam pelajaran, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Prestasi dalam belajar tidak bisa berdiri sendiri, tetapi selalu saling terkait satu dengan yang lainnya.¹⁷

d. Fungsi Prestasi Belajar

Fungsi dari prestasi belajar adalah untuk menilai tingkat pencapaian yang telah diraih oleh peserta didik, sehingga dilakukan evaluasi pembelajaran. Prestasi belajar memiliki sejumlah fungsi yang meliputi: sebagai indikator kualitas dan kuantitas serta jumlah pengetahuan yang telah dikuasai oleh peserta didik, sebagai simbol pemuasan rasa ingin tahu, sebagai sumber informasi dalam pengembangan pendidikan, indikator internal dan eksternal dari suatu lembaga pendidikan, dan dapat digunakan sebagai tolak ukur terhadap kemampuan belajar anak.¹⁸

Prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

- a) Sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.

¹⁷ Ahmad Syafi'I, Tri Marfiyanto, Sti Kholidatur, Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2, 2018, 116.

¹⁸ Gamal Thabrani, *prestasi Belajar: Pengertian, Fungsi, Indikator dan Faktor*, <https://serupa.id> (05-11-2022)

- c) Sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
 - d) Sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
 - e) Dapat dijadikan sebagai indikator terhadap daya serap anak didik.¹⁹
- e. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar peserta didik sebagai berikut:

a) Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi dalam peserta didik, meliputi:

1) Kondisi fisik.

Kondisi fisik yang baik sangat penting bagi seseorang peserta didik untuk menjalani proses pembelajaran dengan baik, sehingga mereka bisa mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Sebaliknya, jika peserta didik yang mengalami sakit, jika kondisi sakitnya sangat parah dan memerlukan perawatan secara intensif di rumah sakit, maka fokus dalam belajar akan terganggu. Tentu saja hal ini akan dapat menghambat peserta didik untuk mencapai prestasi belajar dengan baik bahkan dapat menyebabkan kegagalan dalam belajar (*learning failure*).

2) Kondisi Psikologis

Intelegensi (*intelligence*) Taraf intelegensi yang tinggi (*high average, superior, genius*) pada seorang peserta didik, akan

¹⁹ Sri Wahyuni Adiningtiyas dan Maria Fresa Ompusunggu, Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Kopasta*, Vol. 5 No. 1, 2018, 30

memudahkan baginya dalam memecahkan masalah-masalah akademis di sekolah. Dengan kemampuan intelegensi yang baik tersebut, maka mereka pun akan mampu meraih prestasi belajar terbaik. Sebaliknya peserta didik yang memiliki taraf intelegensi rendah, ditandai dengan ketidak mampuan dalam memahami masalah-masalah pelajaran akademis, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar yang rendah. Intelegensi seseorang diyakini sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar yang dicapainya. Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar biasanya berkorelasi searah dengan tingkat intelegensi, artinya semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang , maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapainya. Bahkan menurut sebagian besar ahli, intelegensi merupakan modal utama dalam belajar dan mencapai hasil yang optimal. Perbedaan intelegensi yang dimiliki oleh peserta didik bukan berarti membuat guru harus memandang rendah pada peserta didik yang kurang, akan tetapi guru harus mengupayakan agar pembelajaran yang ia berikan dapat membantu semua peserta didik, tentu saja dengan perlakuan metode yang beragam.

Bakat peserta didik. Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Demikian secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi

sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.

Minat adalah motivasi yang datang dari dalam diri seseorang, mendorong mereka untuk terlibat dalam aktivitas tertentu dan menunjukkan ketertarikan yang kuat serta semangat yang tinggi. Minat ini bisa bersifat sementara atau dapat bertahan lama. Ketika minat itu bersifat sementara, ia hanya ada dalam waktu singkat dan biasanya disebut dengan minat yang rendah. Sebaliknya, minat yang kuat biasanya bertahan lebih lama karena individu tersebut benar-benar bersemangat dan serius dalam melakukan aktivitas tertentu. Dalam konteks pelajaran, orang yang memiliki minat yang tinggi akan berusaha keras untuk mempelajari materi tersebut. Hal ini berpotensi membuat mereka mencapai hasil belajar yang baik. Namun, jika seseorang tidak memiliki minat yang cukup terhadap suatu pelajaran, mereka akan cenderung tidak serius dalam proses belajar, yang dapat menyebabkan pencapaian akademik yang kurang memuaskan.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menggali pemikiran alternatif saat menghadapi berbagai masalah, sehingga individu dapat mencari solusi dengan cara yang segar dan berbeda. Dalam konteks pembelajaran, kreativitas memberikan dampak positif bagi individu untuk menemukan metode baru dalam mengatasi tantangan akademis. Mereka tidak akan terjebak pada metode tradisional, tetapi akan berusaha untuk menemukan inovasi baru, sehingga tetap termotivasi dalam belajar.

Prestasi belajar sangat terkait dengan bidang bimbingan belajar. Bimbingan belajar di sekolah bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan diri, sikap, serta kebiasaan positif agar mereka dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Bimbingan belajar juga berkaitan erat dengan hasil belajar. Dalam proses bimbingan belajar, peserta didik diberikan bantuan untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam belajar. Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, diharapkan mereka dapat memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat yang dimiliki, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian kinerja akademik yang memuaskan.²⁰

Menurut Andi Thahir, dan Babay Hidayat, menyatakan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang berdasarkan data yang telah dianalisis oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bimbingan belajar yang diteliti pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prstasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah Kota Karang” ini memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar pada peserta didik.²¹

Menurut Mulyani, Hastin Budisiwi, Sukoco KW, dari hasil penelitiannya menyatakan bimbingan belajar sangat diperlukan sebagai bentuk cara

²⁰ Sultan Syarif Kasim, <http://repository.uin-suska.ac.id> 30 Januari 2025

²¹ Andi Thahir, dan Babay Hidriyanti, “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah Kota Karang” *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1 No. 2, 2014, 65

dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga dengan adanya bimbingan belajar akan ada progres dari hasil bimbingan yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Adapun permasalahan yang dialami peserta didik adalah adanya prestasi yang kurang dari hasil belajarnya. Berangkat dari hal tersebut maka perlu adanya pemecahan permasalahan yaitu dengan adanya bimbingan belajar pada peserta didik SMK YPT Kota Tegal. Berdasarkan hasil analisis bahwa sebanyak 27 peserta didik yang mengalami kenaikan prestasi belajar dari total peserta didik 45 ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik meningkat dengan adanya bimbingan belajar dengan ditunjukkan adanya kenaikan prestasi belajar peserta didik sejumlah 27 peserta didik yang mengalami kenaikan.²²

C. Kerangka Pemikiran

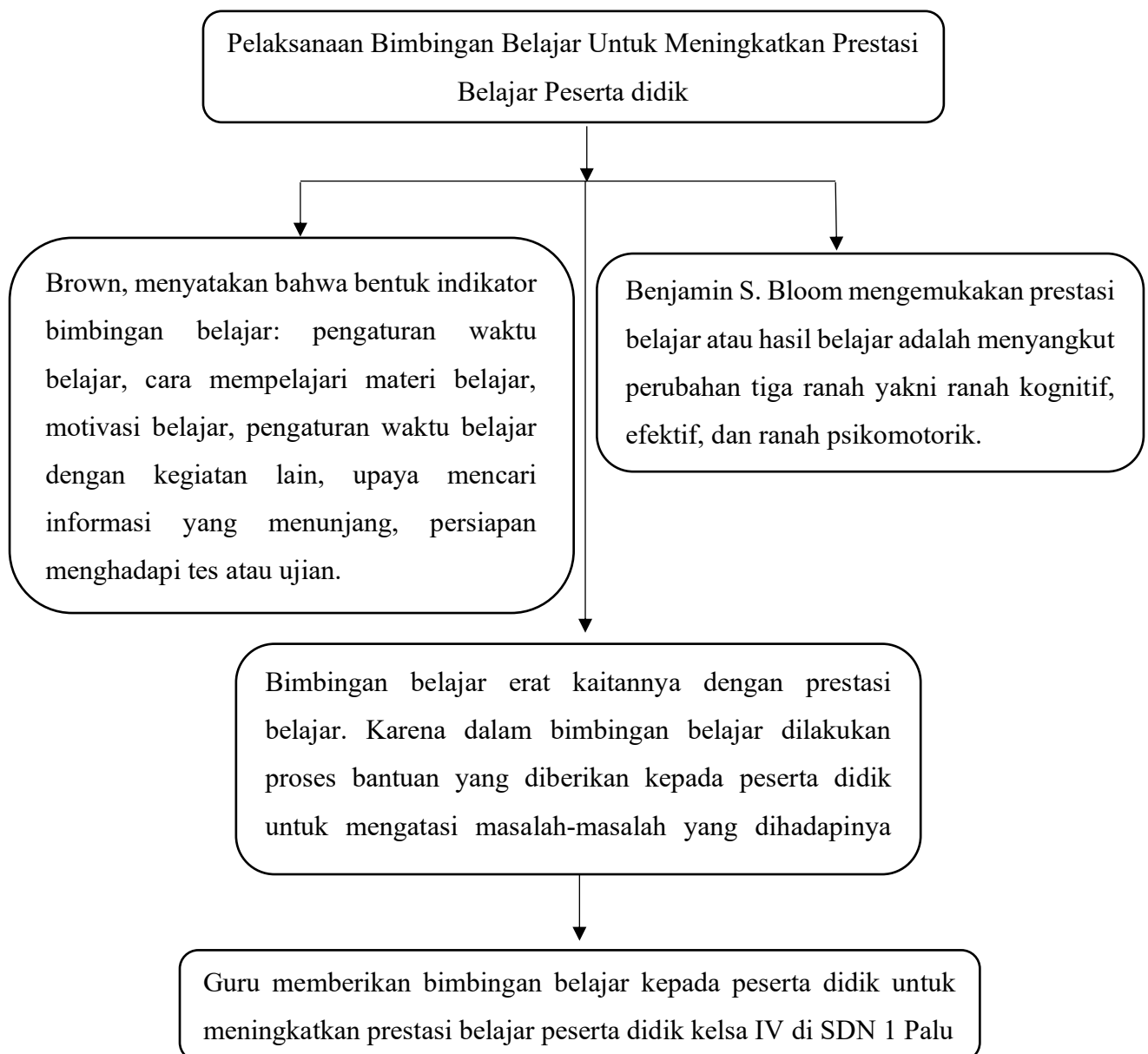
Pada judul penelitian “Pelaksanaan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara”. Kerangka pemikiran merupakan rancangan yang telah digagas oleh peneliti dalam merancang proses penelitian. Kerangka pemikiran juga merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Maka kerangka pemikiran merupakan pola pikir yang menjelaskan hubungan antara permasalahan yang disusun dari berbagai teori yang telah

²² Mulyani, Hastin Budisiwi, Sukoco KW, “Analisis Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4 No. 2, 2022

dideskripsikan untuk dianalisis dan dipecahkan sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Berdasarkan bagan tersebut, kita dapat mengetahui pembahasan dalam proposal ini, sehingga dapat dituliskan dalam kerangka pemikiran tersebut berupa judul, dan teori yang menjadi dasar rumusan masalah, dari hasil yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini. Kerangka pemikiran tersebut dapat memudahkan penulis dalam memahami penelitian yang dilakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Studi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu cara penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menghasilkan gambaran yang lengkap dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informasi, serta dilakukan dalam konteks yang alamiah.¹

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mempelajari kejadian serta fenomena dalam kehidupan individu. Peneliti akan meminta seseorang atau sekelompok orang untuk menceritakan pengalaman hidup mereka. Setelah itu, peneliti akan menyajikan informasi ini kembali dalam bentuk kronologi yang deskriptif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan mengenai proses dan kendala guru dalam memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SDN 1 Palu Kecamatan Pelu Timur Kelurahan Lolu Utara. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai.

¹ Muhammad Rijal Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Jurnal Humanika*, Vol. 21 No. 1, 2021, 35

peneliti mendeskripsikan bagaimana proses bimbingan belajar yang diberikan oleh guru kepada peserta didik kelas IV dan apa saja kendala yang dialami oleh guru selama memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik di kelas IV. Penulis harus bisa mendeskripsikan fokus penelitian dengan baik, sehingga fokus penelitian bisa tercapai.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Palu yang beralamat di jalan Togian, Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara. Penulis memilih lokasi ini dengan pertimbangan lokasi ini dianggap penulis sangat mendukung tersedianya data yang penulis butuhkan karena sekolah tersebut sudah menerapkan bimbingan belajar dan sangat relevan dengan judul skripsi yang penulis angkat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam Metode kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan memiliki peran penting sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data, jadi peneliti bisa dianggap sebagai instrument utama dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh, sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan dan melibatkan diri dalam melakukan penelitian serta membangun hubungan yang baik dengan subjek penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai proses dan kendala guru dalam menerapkan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas IV dan peserta didik kelas IV. Peneliti membuat daftar pertanyaan mengenai proses pelaksanaan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi peserta didik di kelas IV.

D. Data dan Sumber Data

Informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif, bukan berupa angka. Data tersebut bisa terdiri dari gejala-gejala, peristiwa dan kejadian yang kemudian dikelompokkan dalam bentuk kategori-kategori. Data kualitatif tidak dapat diukur atau dihitung secara akurat, dan biasanya disampaikan dengan kata-kata dan bukan angka.²

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan. Data lain yang dapat mendukung dokumen dan lain-lain. Menurut Arikunto “sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.

a. Data Primer

Menurut Umi Narimawati data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk

² Adhi Kusumastutu, dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Semarang: Karanggawang 2019), 30

terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian.³ peneliti akan memperoleh data primer melalui observasi dan wawancara. Data akan diperoleh melalui observasi dan wawancara kepala sekolah, guru kelas IV dan peserta didik kelas IV. Peneliti melakukan penelitian ini di kelas IV dikarenakan peserta didik kelas IV suda melakukan proses bimbingan belajar. Data yang diperoleh adalah data mengenai pelaksanaan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.⁴ Data sekunder yang diperlukan oleh peneliti berupa dokumen yang mendukung data primer yang telah diperoleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil sekolah, data guru data peserta didik, data nilai yang diperoleh peserta didik, serta dokumentasi mengenai wawancara yang peneli lakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Agar tujuan tersebut tercapai, penting untuk memahami

³ Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1 No. 2, 2017, 211

⁴ *Ibid.*, 212.

cara-cara pengumpulan data. Terkait dengan informasi yang dibutuhkan dalam studi yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini menerapkan metode pengumpulan data yang sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berasal dari Bahasa latin yang berarti “melihat” dan “Memperhatikan”. Istilah observasi mengacu pada suatu kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dari fenomena tersebut. Observasi ialah Ketika peneliti turun lanhgsung ke lapangan untuk mengamati berbagai perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Peneliti merekam atau mencatat dengan cara terstruktur dan semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti). Peneliti juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipasi maupun partisipasi penuh.⁵

Berdasarkan referensi tersebut, maka peneliti melakukan observasi awal sebelum melakukan penelitian, kemudian melakukan observasi lanjutan. Peneliti mengamati proses pembelajaran dan menanyakan kepada guru permasalahan terkait proses bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi peserta didik, dan bagaimana proses pemebrian bimbingan belajar kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan belajar.

⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 254

2. Wawancara

Menurut Moleong menyatakan pembicaraan dengan tujuan tertentu disebut wawancara. Dalam wawancara, ada dua pihak yang terlibat, yaitu orang yang melakukan wawancara (*interviewer*) yang menjawab pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apa bila ingin melakukan studi pendahuluan untuk mendefinisikan masalah yang perlu diteliti dan juga apabila peneliti ingin memahami informasi dari responden yang lebih mendalam dan jumlahnya sedikit atau kecil.

Keberhasilan dalam wawancara sangat dipengaruhi oleh kemampuan pewawancara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Oleh sebab itu, agar wawancara dapat berhasil, pewawancara perlu memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kefasihan berbahasa, pemahaman mengenai tujuan penelitian, kemampuan untuk meninggalkan kesan positif pada responden, serta keahlian dalam mencatat informasi dengan jelas dan lengkap.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Ibu Ni Made Widiastini., S.Pd, M.Pd., selaku kepala sekolah, Nofran Perwanto., S.Pd., selaku guru kelas IV, serta peserta didik kelas IV yang mendapatkan bimbingan belajar atau peserta didik yang

⁶ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi an Penelitian* (Purwokerto: stain Press, 2015), 171

mengalami kesulitan belajar. Peneliti akan mencatat atau merekam hasil dari wawancara yang telah dilakukan. Peneliti menggunakan alat bantu seperti buku catatan dan ponsel untuk merekam serta memotret kegiatan wawancara antara peneliti dengan informan.

Hal-hal yang akan diwawancara oleh peneliti adalah mengenai masalah-masalah apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas, bagaimana proses pemberian bimbingan belajar kepada peserta didik, dan, apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam memberikan bimbingan belajar

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada jenis kegiatan atau proses yang dilakukan secara teratur untuk mencari, menggunakan, menyelidiki, mengumpulkan, dan menyediakan dokumen demi mendapatkan pengetahuan, informasi, dan bukti. Dalam konteks penelitian, dokumentasi adalah dokumen yang menyampaikan informasi mengenai hasil penelitian yang berasal langsung dari sumbernya.

Dokumentasi adalah rekaman tentang kejadian yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambaran atau karya seseorang. dokumentasi dalam bentuk tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan kebijakan. Kemudian dokumen yang berbentuk visual, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Selain itu, ada juga dokumen yang berupa karya, misalnya karya seni yang seperti patung, film, dan lain-lain. Para peneliti memanfaatkan teknik dokumentasi untuk

mengumpulkan informasi tentang profil sekolah, data guru, peserta didik dan fasilitas sekolah.⁷

Hal-hal yang dilakukan dalam dokumentasi selama penelitian ini yaitu profil sekolah keadaan guru, data guru dan bukti-bukti dokumentasi tentang pelaksanaan bimbingan belajar

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu teknik mengenai cara si peneliti dalam menganalisis sebuah data. Teknik analisis data adalah sebuah teknik yang membahas terkait proses pengelolaan data atau informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Teknik analisis data merupakan sebuah proses yang bersifat sistematis dalam mencari dan menyusun data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸

Analisis data kualitatif adalah proses yang dilakukan untuk mencari dan menyusun data yang sudah dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, menjabarkan informasi kedalam unit-unit, mengatur data ke dalam pola, memilih informasi yang penting dan relevan untuk dibahas, serta menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

1. Reduksi Data

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240

⁸ Tia Aulia, *Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis dan Cara Memilihnya*, <https://uptjurnal.umsu.ac.id>, (13 April 2023)

Reduksi data adalah tindakan memilih, dan fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Kegiatan mengolah hasil pengumpulan data menjadi konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan melingkar. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman analisis yang dilakukan.⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses saat informasi dikumpulkan dan disusun, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semua format ini menyatukan informasi dalam bentuk yang teratur dan mudah diakses, sehingga memudahkan pemahaman tentang

⁹ Ahmad Rijal, Analisis Data Kuantitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, 2018, 91

situasi yang ada, apakah kesimpulan yang diambil sudah benar atau jika perlu melakukan analisis ulang.¹⁰

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, melakukan perencanaan mengenai hal yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timu Kelurahan Lolu Utara

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada analisis data kualitatif diperoleh dari kesimpulan pada tahap awal, bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis Kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan mengecek Kembali data, mengevaluasi, mencari makna, hubungan, persamaan, perbedaan dan membandingkan kesesuaian antara data yang ada dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar tentang pelaksanaan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu.

¹⁰ *Ibid.*, 94

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standar kebenaran terhadap suatu data hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif, suatu temuan atau informasi dianggap valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.¹¹

Pengecekan keabsahan data yang penulis gunakan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan dalam berbagai waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber. ketika seorang peneliti mendapatkan informasi yang berbeda dari berbagai sumber, data tersebut tidak bisa disampaikan seperti dalam penelitian kuantitatif, sebaliknya, data harus dijelaskan, dikelompokkan mana yang memiliki kesamaan dan mana yang berbeda, serta yang spesifik dari masing-masing sumber. Kemudian setelah peneliti telah menganalisis data yang akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan, langkah selanjutnya adalah meminta konfirmasi (*member check*) dari sumber data yang telah digunakan tersebut.¹²

2. Triangulasi Teknik

¹¹ Muftahatus Sa'adah, dkk, Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif, *Jurnal Al'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, Vol. 1, No. 2, 2022, 58

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 373

Teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara memeriksa informasi dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering kali berdampak pada kredibilitas data. Ketika data yang dikumpulkan dengan melalui wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih segar, dan tidak memiliki banyak masalah, data yang diperoleh cenderung lebih valid dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan memeriksa dengan wawancara, observasi, atau dengan teknik lain dalam waktu atau kondisi yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, agar dapat memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yang kemudian dianalisis oleh penulis, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sudah merupakan kesepakatan dengan sumber data tersebut. Selain itu, penulis juga melakukan observasi terlibat untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHSAN

A. Gambaran Umum SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara

1. Sejarah Berdirinya SDN 1 Palu

SDN 1 Palu merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, Kota Palu Sulawesi Tengah, yang beralamat di jalan Togian. Pada tahun 1927 merupakan awal mula didirikan SDN 1 Palu, pada masa Belanda dengan bangunan yang lama. Yang menjadi kepala sekolah SDN 1 Palu pada tahun 1927 adalah Ibu Mamesa. Setelah masa jabatan ibu Mamesa, ada pergantian kepala sekolah yaitu bapak Dorase, setelah beberapa tahun masa jabatan ada pergantian kepala sekolah yaitu bapak Tahaju.

Pada tahun 1987 ada pergantian kepala sekolah yaitu bapak Abdullah Mange, dengan masa jabatan sampai di tahun 1991. Di tahun 1991 ada pergantian kepala sekolah yaitu ibu Nenda Lamakasusa, dengan masa jabatan sampai di tahun 1996. Pada tahun 1996 ada pergantian kepala sekolah lagi yaitu bapak Rungka dengan masa jabatan sampai 2000. Di tahun 2000 ada pergantian kepala sekolah lagi yaitu bapak Husain Ismail dengan masa jabatan sampai tahun 2013. Di tahun 2013 ada lagi pergantian kepala sekolah yaitu ibu Maryati dengan masa jabatan sampai di tahun 2017. Setelah berjalan proses pembelajaran sampai beberapa di tahun 2017 gedung sekolah di renofasi.

Pada tanggal 7 Februari 2017 di SDN 1 Palu dilakukan renofasi pembangunan gedung. Berada dalam naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan. Dalam

kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 150 peserta didik ini dibimbing oleh para guru-guru yang profesional di bidangnya. Yang menjadi kepala sekolah SDN 1 Palu pada tahun 2017 adalah Ibu Julianty S.Pd. Pada tahun 2023 ada pergantian kepala sekolah yaitu ibu Ni Made Widiastini S.Pd., M.Pd, dengan jumlah tenaga pendidik 18 orang dan peserta didik berjumlah 206 orang.

Selain proses pembelajaran ada juga kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), membuat kerajinan dari barang bekas, disetiap hari jumat ada kegiatan keagamaan disetiap masing-masing agama, dan ada juga kegiatan pengembangan ekstra kulikuler berupa kegiatan kepramukaan yang di laksanakan sekolah.

2. Keadaan Geografis Sekolah

Jika dilihat dari segi letak keadaan geografis sekolah, maka SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara terletak di tengah-tengah Kota. Untuk lebih jelasnya, letak geografis SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Pattimurah.
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Togian.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah warga.
- d. Sebelah selatan berhadapan dengan jalan Hasanuddin.

Penjelasan di atas, dapat menggambarkan bahwa lokasi SDN1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara sangat strategis kerena terletak di tengah-tengah Kota dan mudah dijangkau. Hal ini sangat memberikan dampak positif serta

kemudahan bagi peserta didik yang hendak berangkat ke sekolah kerana mudah dijangkau oleh kendaraan maupun dengan berjalan kaki.

3. Visi, dan Misi SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lulu Utara

Visi: “Menjadi sekolah dasar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berprestasi, berbudaya dan berwawasan lingkungan.”

Misi:

- 1) Menyetujui membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, berkarakter kuat, dan memiliki budaya belajar yang tinggi.
- 2) Mengembangkan keterampilan peserta didik di berbagai bidang, seperti keterampilan hidup, teknologi, dan seni.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik secara berkelanjutan dalam berbagai bidang studi.
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kurikulum yang relevan dan inovatif.
- 5) Mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang global, memiliki jiwa kepemimpinan, dan mampu bersaing dilingkungan pendidikan.
- 6) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya lingkungan dan memberikan bekal pengetahuan serta keterampilan untuk menjaga kelestarian lingkungan.

- 7) Membangaun lingkungan sekolah yang kondusif, aman, nyaman, dan inspiratif bagi seluruh warga sekolah.

4. Keadaan Guru dan Kependidikan SDN 1 Palu

Guru adalah pendidik profesional yang bertugas mengajar, membimbing, dan membantu terhadap perkembangan peserta didik yang dilakukan sengaja dan menggunakan metode dan media yang mendukung proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Guru juga berperan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Guru yang profesional dituntut harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Guru merupakan seorang pendidik yang profesional dengan tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, melatih serta membimbing kearah yang lebih baik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pemahaman aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik pada peserta didik di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara sangat di pengaruhi oleh kualitas guru yang ada disekolah.

Tabel 4.1

Daftar Nama Kepala Sekolah

SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara

No	Nama	Periode
1	Mamesa	1927
2	Dorase	-
3	Tahaju	-
4	Abdulah Mange	1986-1991
5	Nenda Lamakasusa	1991-1996
6	Rungka	1996-2000
7	Husain Ismail	2000-2013
8	Maryati, S.Pd	2013-2017
9	Julianty, S.Pd	2017-2023
10	Ni Made Widisatini, S.Pd., M.Pd	2023-sekarang

*sumber Data : Operator Sekolah***Tabel 4.2****Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 1 Palu Kecamatan Timu**

Nama Kepala Sekolah	Ni Made Widiastini, S.Pd., M.Pd	
Nama Pendidik dan kependidikan	Nama Guru	
	Nurnaningsi Mile, S.Pd	Guru kelas II B
	Astrin Oriodin Terampe, S.Pd	Guru kelas VI
	Dra. Indan Rahayu	Guru kelas III

	Ritayanti, S.Pd.,M.Pd	Guru mapel agama islam
	Inyoman Yutianto,A.Ma	Guru Mapel PPKN
	Agus Sukarno, S.Pd	Guru kelas II A
	Mariani, S.Pd	Guru kelas VI
	Safira,A.Ma	Guru mapel agama islam
	Suci Arief, S.Pd	Guru mapel penjas
	Nur Kumala sari, S.Pd	Guru kelas I
	Ni Luh Lina Astuti, S.Pd.N	Guru mapel agama hindu
	Nuriany Londol, S.pd	Guru kelas I
	Bayu Dwi Sasongko, S.Pd	Guru mapel penjas
	Ni Nengah Leni Lestari, S.Pd	Guru mapel IPAS
	Nofran Perwanto, S.Pd	Guru kelas 4
	Siti Nur Azizah, S.E.Sy	Tenaga perpustakaan
	Fandu Pratama Lakuana, S.kom	Operator sekolah

Sumber Data : Dokumen Tahun 2024-2025

5. Keadaan Peserta Didik SDN 1 Palu

peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik juga merupakan subjek dari setiap proses pembelajaran. Hal ini berarti setiap yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya selalu mempertimbangkan aspek peserta didik baik kemampuan, potensi, motivasi, maupun

karakteristik peserta didik itu sendiri sehingga diharapkan hasil pembelajaran yang dicapai sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Keadaan jumlah peserta didik di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara adalah berjumlah 206 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Data Peserta Didik Tahun Pelajaran 2024-2025 (saat ini)

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1	I (satu) A	10	9	19
2	I (satu) B	10	9	19
3	II (dua) A	12	10	22
4	II (dua) B	19	12	31
5	III (tiga)	9	17	26
6	IV (empat)	10	10	20
7	V (lima)	23	11	34
8	VI (enam)	18	17	35

Sumber Data : Dokumen 2024-2025

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang secara langsung dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan atau pembelajaran, seperti halaman,

taman sekolah, ruang kelas, perpustakaan dan jalan menuju sekolah, tetapi dimanfaatkan secara langsung untuk proses pembelajaran, seperti taman sekolah untuk pengajaran IPA, dan halaman sekolah sekaligus halaman olah raga, komponen tersebut merupakan prasarana pendidikan.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting bagi pencapaian proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang baik serta memadai akan banyak memberikan pengaruh besar bagi pencapaian hasil belajar dan mutu pendidikan pada umumnya. Sarana dan prasarana juga menunjang bagi proses pembelajaran. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana maka suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagaimana yang telah di peroleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara bahwa SDN 1 Palu sudah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung suatu proses pembelajaran. Adapun daftar sarana dan prasarana SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Jenis Ruangan	Milik			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	✓			9
2	Ruang Perpustakaan	✓			1
3	Ruang Kepala Sekolah	✓			1
4	Ruang Guru	✓			1
5	Tempat Ibadah	✓			2
6	Ruang Kesehatan (UKS)	✓			1
7	Toilet/WC Guru	✓			2

No	Jenis Ruangan	Milik			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
8	Toilet/WC Peserta Didik	✓			6
9	Gudang	✓			1
10	Kantin	✓			1

Sumber Data : Kepala Sekolah

7. Keadaan Kurikulum SDN 1 Palu

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan. Kurikulum merupakan pedoman atau acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Adapun kurikulum yang digunakan di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara adalah Kurikulum Merdeka. Hal ini merupakan pernyataan kepala Sekolah SDN 1 Palu bahwa, “Kurikulum yang digunakan di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara pada saat ini adalah kurikulum merdeka.

Bimbingan belajar adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan bantuan pada peserta didik agar dapat mencapai prestasi akademik atau hasil belajar yang lebih maksimal di Lembaga atau tempat mereka menimba ilmu. Umumnya, bimbingan belajar diberikan oleh pihak sekolah yang berperan sebagai Lembaga pendidikan anak, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan situasi pendidikan yang sedang dijalani.

Pada penelitian pelaksanaan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas SDN

1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, peneliti mengambil subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV.

B. Pelaksanaan Guru Memberikan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara

Peneliti ini mendeskripsikan hasil temuan di lapangan berdasarkan fokus penelitian, yaitu mengenai bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara. Informasi yang di peroleh tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran tentang tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Informasi utama dari penelitian ini berasal dari kepala sekolah dan guru kelas, dikarenakan guru kelas memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu. Selain itu, informasi juga di peroleh dari peserta didik kelas IV yang mengalami kesulitan dalam belajar. Juga beberapa informan untuk menggali berbagai informasi yang di butuhkan. peneliti memaparkan data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Guru kelas berperan penting dalam menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas. Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, secara menyeluruh guru kelas melakukan observasi terhadap peserta didik yang kurang mampu memahami

pembelajaran, dan guru kelas memberikan tindakan berupa bimbingan belajar kepada peserta didik di kelas IV yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Menurut Mulyani, Hastin Budisiwi, Sukoco KW. Dengan adanya bimbingan belajar peserta didik yang mengalami kesulitan atau masalah-masalah belajar yang di hadapi di kelas dapat di atasi dengan memberikan layanan bimbingan belajar. Bimbingan belajar erat kaitannya dengan dengan prestasi belajar. Karena dalam bimbingan belajar dilakukan proses bantuan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam belajar.

Berikut tanggapan Ibu Ni Made Widiastini, selaku kepala sekolah SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara terkait pemberian bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik:

Bimbingan belajar sangatlah berperan penting dalam mengatasi semua masalah-masalah belajar yang di hadapi peserta didik di dalam kelas dari kesulitan membaca, kesulitan memahami materi, kurangnya fokus dalam belajar dan lain sebagainya. Pemberian bimbingan belajar bisa di berikan oleh guru kelas masing-masing di SDN 1 Palu guru wajib memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik agar semua masalah dalam belajar dan pencapaian persetasi belajar bisa teratasi.¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDN 1 Palu, dapat diketahui bahwa pemberian bimbingan belajar sangatlah penting dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran. Agar tercapainya prestasi belajar peserta didik.

¹ Ni Made Widiastini, Kepala Sekolah SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, wawancara oleh peneliti di ruangan guru, 12 Februai 2025

Di sekolah, setiap guru memiliki harapan terhadap peserta didiknya, termasuk dalam peningkatan prestasi belajar peserta didiknya. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di kelas IV melihat dan menanyakan kepada guru kelas masalah-masalah yang di hadapi peserta didik selama proses pembelajaran yang mengakibatkan menurunnya prestasi belajar peserta didik.

Hasil wawancara peneliti kepada bapak Nofran Perwanto selaku guru kelas IV di SDN 1 Palu. Mengenai permasalahan yang dialami oleh peserta didik di kelas IV:

Masalah belajar yang sering dialami oleh peserta didik di kelas IV adalah sulitnya memahami materi, sulit untuk menyelesaikan tugas secara individu, kurang lancar dalam membaca dan tulisan yang tidak rapi, peserta didik juga sulit ketika saya melakukan metode belajar dengan cara mendikte materi atau soal yang ingin ditulis. Salah satu yang menjadi masalah dalam belajar yaitu peserta didik yang kurang percaya diri. Dari 20 peserta didik di kelas IV hanya 2 peserta didik yang sering mengalami kesulitan belajar, yang mengakibatkan prestasi belajar mereka menurun, seringkali ketika saya memberikan tugas ada salah satu peserta didik yang bernama Nilu Diva tidak pernah menyelesaikan tugas yang saya berikan, jika selesai tugasnya selalu banyak yang salah, Nilu selalu beralasan bahwa tugasnya susah kadang Nilu mengerjakan tugasnya dengan asal-asalan agar Nilu bisa istirahat Nilu sangat susah memahami materi pelajaran salah satunya yaitu materi matematika nilai nya selalu rendah dibandingkan teman-temannya yang lain. Itu yang sering dialami oleh peserta didik atas nama Nilu Diva.

Peserta didik atas nama Bilal Hilal Ramadhan mengalami masalah belajar yaitu belum terlalu lancar dalam membaca, sulit menulis jika saya mendikte di saat proses pembelajaran tulisannya juga kurang rapi kadang tidak beraturan. Bilal juga kurang percaya diri jika ada tugas yang saya berikan dan saya suru baca di depan Bilal selalu tidak mau dengan alasan malu dia tidak peduli nilai nya jelek ataupun rendah. Saya mengambil solusi dengan cara memberikan bimbingan belajar kepada Nilu Diva dan Bilal Hilal Ramadhan agar mereka bisa teratasi masalah yang mereka rasakan.²

² Nofran perwanto, Guru Kelas IV SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, wawancara oleh peneliti di ruangan kelas, 17 Februari 2025

Dari hasil pernyataan bapak Nofran Perwanto selaku guru kelas IV di SDN 1 Palu dapat peneliti simpulkan bahwa dari 20 peserta didik kelas IV hanya terdapat 2 peserta didik yang mengalami kesulitan belajara yang mengakibatkan menurunnya prestasi belajar.

Berikut tanggapan bapak Nofran Perwanto, selaku guru kelas IV di SDN 1 Palu terkait pelaksanaan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik:

Pelaksanaan bimbingan belajar sangatlah perlu di berikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Bimbingan belajar merupakan solusi cara untuk mengatasi masalah peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, seperti kurangnya pemahaman materi, sulit mengerjakan soal kurang fokus dalam belajar dan kurangnya percaya diri. Saya selaku guru kelas sudah menerapkan layanan bimbingan belajar khususnya kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dari awal saya menjadi guru kelas IV di SDN 1 Palu penerapan bimbingan belajar ini sangatlah membantu saya untuk mengatasi masalah yang di hadapi peserta didik.³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV di SDN 1 Palu, dapat diketahui bahwa kelas IV di SDN 1 Palu sudah menerapkan bimbingan belajar. Bahkan bimbingan belajar menjadi solusi cara guru kelas untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi peserta didik

Berikut pernyataan bapak Nofran Perwanto, selaku guru kelas IV di SDN 1 Palu terkait pelaksanaan guru memberikan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu:

Saya selaku guru kelas ketika mendapatkan peserta didik saya yang mengalami masalah belajar saya akan mencari tahu apa yang menjadi penyebab masalah

³ Nofran perwanto, Guru Kelas IV SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, wawancara oleh peneliti di ruangan kelas, 17 Februai 2025

belajar yang dialami oleh peserta didik. Ketika saya sudah tahu saya akan mengambil tindakan dengan cara memberikan bantuan atau bimbingan belajar dengan harapan agar peserta didik saya tidak mengalami masalah belajar lagi⁴

Dari pernyataan Bapak Nofran Perwanto selaku guru kelas IV mengenai masalah yang di hadapi peserta didik guru kelas mengambil tindakan dengan cara memberikan bimbingan belajar dengan harapan bisa menyelesaikan masalah yang di hadapi oleh peserta didik di Kelas IV.

Hasil observasi yang penulis dapatkan dari pelaksanaan bimbingan belajar yaitu guru kelas melihat dari hasil belajar atau nilai yang di dapatkan oleh peserta didik yang mengalami penurunan prestasi belajar, guru kelas mengambil tindakan dengan cara memberikan bimbingan belajar di jam istirahat di dalam ruang kelas, guru memberikan bimbingan belajar secara individu guru kelas menanyakan apa kesulitan yang dirasakan peserta didik, guru kelas membantu peserta didik atas nama Nilu Diva dalam menyelesaikan tugasnya tetapi tidak semua nya guru yang kerjakan guru kelas hanya membantu, mengarahkan dan menjelaskan bagaimana cara menyelesaikan soal yang di berikan oleh guru kelas, setelah selesai Nilu Diva mengerjakan tugas guru kelas memeriksa nya kembali apakah tugas yang dikerjakan sudah benar atau belum jika sudah benar guru akan memberikan tugas lagi untuk memastikan bahwa Nilu Diva sudah bisa mengerjakan tugasnya sendiri.

Data observasi penulis dapatkan dari pelaksanaan bimbingan belajar yang diberikan oleh guru kelas kepada peserta didik atas nama Bilal Hilal Ramadhan yaitu

⁴ Nofran perwanto, Guru Kelas IV SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, wawancara oleh peneliti di ruangan kelas, 17 Februai 2025

guru kelas melakukan bimbingan belajar di jam pulang sekolah Bilal diajar untuk membaca dan menulis Bilal juga mendapatkan motivasi dari guru kelas dengan tujuan agar Bilal lebih percaya diri. Bilal juga dilatih untuk menulis agar tulisannya Bilal lebih rapih lagi. Guru kelas mencoba mendikte Bilal agar Bilal terbiasa dan tidak kesulitan lagi jika guru kelas mendikte dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah pelaksanaan guru kelas memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik sebagai berikut:

1. Pertama guru kelas mencari tahu masalah yang dihadapi peserta didik yang mengalami penurunan prestasi belajar.

Menurut pernyataan bapak Nofran Perwanto, selaku guru kelas IV di SDN 1 Palu terkait mencari tau masalah yang dihadapi peserta didik:

Saya biasanya membangun hubungan yang baik dan akrab kepada peserta didik agar peserta didik tidak merasa ada jarak dengan saya di saat itu saya bertanya apa yang menjadi masalah peserta didik sehingga mengakibatkan menurunnya prestasi belajar, biasanya juga saya melakukan analisis hasil belajar dari situ saya bisa melihat peserta didik yang mengalami penurunan hasil belajar

2. Setelah guru kelas menemukan penyebab dari masalah yang dihadapi peserta didik guru kelas mengambil tindakan untuk memberikan bimbingan belajar secara individu kepada peserta didik yang mengalami penurunan prestasi belajar

Menurut pernyataan bapak Nofran Perwanto, selaku guru kelas IV di SDN 1 Palu terkait pemberian tempat belajar yang nyaman bagi peserta didik sebagai berikut:

Ketika saya mengetahui permasalahan yang dihadapi peserta didik saya sebagai guru kelas akan mengambil tindakan untuk memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik yang mengalami penurunan prestasi belajar, saya biasa melakukan bimbingan belajar secara individu dikarenakan ada peserta didik

yang kurang percaya diri atau malu ketika dia dilihat teman-temannya yang lain. Saya memberikan bimbingan belajar biasanya di jam istirahat atau di jam pulang sekolah, saya melihat kondisi yang pas dalam memberikan bimbingan belajar.

3. Guru kelas memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik di jam istirahat dan di jam pulang sekolah, bimbingan belajar dilakukan di ruang kelas maupun ruang guru, melihat kondisi yang nyaman.

Menurut pernyataan Bapak Nofran Perwanto, selaku guru kelas mengenai tentang waktu dan tempat pelaksanaan bimbingan belajar:

Menentukan waktu yang tepat untuk melakukan bimbingan belajar, saya sebagai guru kelas harus melihat kondisi dari peserta didik saya jika memungkinkan saya melakukan bimbingan di jam istirahat saya akan memanggil peserta didik untuk mendapatkan bimbingan belajar, saya melakukan bimbingan belajar secara individu.

4. Guru kelas memberikan motivasi sebelum memulai bimbingan belajar. Kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Agar peserta didik dapat termotivasi dan lebih giat lagi belajar.

Menurut pernyataan Bapak Nofran Perwanto, selaku guru kelas mengenai pemberian motivasi kepada peserta didik sebagai berikut:

Menurut saya memberikan motivasi sangatlah penting dan berpengaruh bagi peserta didik agar mendorong semangat mereka untuk belajar, tidak ada lagi kata malas dalam belajar, saya sebagai guru kelas tidak akan lupa memberikan motivasi kepada peserta didik saya karena motivasi merupakan cara saya untuk membuka pikiran peserta didik agar mereka lebih semangat lagi belajar dan rasa ingin tahunya mereka lebih besar lagi.

5. Guru kelas memulai bimbingan belajar dengan menjelaskan materi yang belum di pahami oleh peserta didik. Guru kelas juga membantu dan mengarahkan peserta didik dalam membaca atau menulis.

Pernyataan Bapak Nofran Perwanto, selaku guru kelas IV di SDN 1 Palu terkait bagaimana menjelaskan materi dalam pelaksanaan bimbingan belajar sebagai berikut:

Saya menjelaskan materi seperti biasanya saya menjelaskan ketika jam pembelajaran, saya menggunakan metode ceramah tanya jawab dan saya memberikan soal untuk bahan evaluasi, saya juga menggunakan media yang mendukung untuk memudahkan saya menyampaikan materi. Ketika saya memberikan bimbingan belajar saya terlebih dahulu bertanya kepada peserta didik di bagian mana materi yang mereka tidak pahami, setelah itu saya menjelaskan kembali dengan baik berulang kali dan saya juga memberikan contoh kepada peserta didik agar mereka lebih paham lagi apa yang dibahas dalam materi tersebut

6. Kemudian guru kelas memberikan soal kepada peserta didik untuk mengetes bagaimana pemahaman yang diterima peserta didik selama guru menjelaskan

Pernyataan Bapak Nofran Perwanto, selaku guru kelas IV di SDN 1 Palu, terkait bagai pemberian soal dalam pelaksanaan bimbingan belajar sebagai berikut:

Pemberian soal adalah salah satu cara saya untuk mengukur kemampuan dari peserta didik apakah peserta didik sudah paham dengan materi yang saya ajarkan atau mereka masi kurang paham terkain materi yang saya berikan, biasanya juga saya langsung bertanya kepada peserta didik setelah saya selesai menyampaikan materi. Bagi saya untuk mengukur pemahaman peserta didik bisa dilihat ketika mereka menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

7. Ketika tidak ada perubahan guru kelas memberikan pemahaman lagi, guru kelas menggunakan strategi, metode dan media sebagai bantuan guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik. Guru kelas mengevaluasi dan melihat dari hasil yang peserta didik lakukan. (hasil mengerjakan soal dan menulis materi).

Menurut pernyataan Bapak Nofran Perwanto, selaku guru kelas IV di SDN 1 Palu terkait ketika peserta didik belum memahami materi yang diajarkan sebagai berikut:

Selama saya sebagai guru kelas dan saya memberikan bimbingan belajar peserta didik lama bisa memahami materi yang saya sampaikan, yang disebabkan oleh peserta didiknya yang memang lambat untuk memahami sesuatu. Saya akan berusaha mengulang kembali materi yang mereka belum pahami saya menanyakan lagi yang mana materi yang buat mereka susah untuk memahami, saya akan memberikan mereka semangat agar mereka tidak putus asa dalam memahami materi, saya sebagai guru kelas dan yang memberikan bimbingan belajar saya akan terus evaluasi peserta didik saya. Jika tidak ada perubahan saya akan tetap akan memberikan bimbingan belajar lagi kepada peserta didik agar mereka berhasil memahami materi yang saya ajarkan.⁵

Berhubung dengan hasil wawancara dengan Bapak Nofran Perwanto, selaku guru kelas IV di SDN 1 Palu terkait pelaksanaan pemberian bimbingan belajar kepada peserta didik bahwa beliau menyatakan bahwa:

Pelaksanaan bimbingan belajar tidak bisa dilakukan hanya sekali saja tetapi saya akan memberikan bimbingan belajar secara bertahap, tidak menutup kemungkinan ketika hari ini saya berikan bimbingan dan peserta didik memahami saya akan tetap mengevaluasi peserta didik di hari esoknya apakah masi bertahan pemahamannya atau malah peserta didik sudah lupa, apa yang di ajarkan kemarin, namanya juga anak-anak pasti banyak bermain jadi cepat lupa materi pembelajaran yang sudah di ajarkan. Jadi bimbingan belajar ini bertahap sampai peserta didik berhasil memahami materi pembelajaran. Bimbingan belajar sangat membantu saya selaku guru kelas IV dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, karena setelah di laksanakan bimbingan belajar ada peningkatan pemahaman dari peserta didiknya, yang tadinya sebelum mendapatkan bimbingan belajar peserta didik mendapatkan nilai yang kurang bagus kemudian diberikan bimbingan belajar peserta didik ada peningkatan nilai yang lumayan bagus ada peningkatan yang di dapatkan oleh peserta didik.⁶

⁵ Nofran Perwanto, Guru Kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, wawancara oleh peneliti di ruangan kelas, 17 Februari 2025

⁶ Nofran Perwanto, Guru Kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, wawancara oleh peneliti di ruangan kelas, 17 Februari 2025

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV di SDN 1 Palu, dapat diketahui bahwa cara mengatasi masalah yang di hadapi peserta didik selama proses pembelajaran harus memberikan jam tambahan belajar atau bimbingan belajar, bimbingan belajar tidak dilakukan hanya sekali saja tetapi dilakukan secara bertahap sampai dimana prestasi peserta didik meningkat dari sebelumnya waktu pemberian bimbingan belajar di jam istirahat atau di jam pulang sekolah. Bimbingan belajar yang di berikan guru kelas yaitu membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas memberikan pemahaman kepada peserta didik pada mata pelajaran matematika dan membantu peserta didik dalam melancarkan peserta didik dalam membaca. Yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan belajar adalah guru kelas IV dan peserta didik yang mengalami penurunan prestasi belajar.

Kemudian terdapat hasil wawancara dengan Nilu Diva dan Bilal Hilal Ramadhan, selaku peserta didik kelas IV yang mengalami kesulitan belajar menanggapi terkait pemberian bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik:

Kami diberikan jam tambahan untuk mendapatkan bimbingan belajar agar kami bisa memahami materi yang di ajarkan bapak dan mendapatkan nilai yang bagus, kami sangat senang diberikan bimbingan belajar karena kita bisa mendapatkan nilai yang bagus. Saya mendapatkan bimbingan belajar pasti saya bisa mengerjakan tugas saya sendiri⁷

Berdasarkan tanggapan Nilu Diva, selaku peserta didik kelas IV yang mendapatkan bimbingan belajar, yaitu merasa terbantu dengan adanya bimbingan

⁷ Nilu Diva, Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, wawancara oleh peneliti di ruangan kelas, 21 februari 2025.

belajar yang diberikan oleh guru kelasnya Nilu Diva mersa dengan adanya bimbingan belajar Nilu Diva bisa mendapatkan nilai yang bagus.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bilal Hilal Ramadhan, selaku peserta didik yang mendapatkan bimbingan belajar di kelas IV terkait pelaksanaan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sebagai berikut:

Saya sangat senang ketika bapak memberikan bimbingan belajar dan membantu saya dalam mengerjakan soal, saya bisa lebih paham lagi jika bapak menjelaskan berulang lagi dengan saya. Saya lebih bisa paham ketika saya diberikan bimbingan belajar karena tidak ada yang mengganggu saya dan saya tidak malu kalau bertanya dengan bapak.⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar di kelas IV SDN 1 Palu, dapat di ketahui bahawa peserta didik yang bernama Nilu Diva dan Bilal Hilal Ramadhan sangat merasa terbantu dan senang ketika mendapatkan bimbingan belajar dari guru kelasnya.

Berdasarkan pendapat dan tanggapan Ibu Ni Made Widiastini, selaku kepala sekolah, Bapak Nofran Perwanto, selaku guru kelas dan peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, bisa di simpulkan bahwa bimbingan belajar sangatlah penting di terapkan agar bisa mengatasi masalah-masalah belajar yang di hadapi peserta didik dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan juga dapat kita ketahui bahwa bagaimana pentingnya bimbingan belajar

⁸ Bilal Hilal Ramadhan, Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, wawancara oleh peneliti di ruangan kelas, 19 februari 2025.

dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan proses guru kelas memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

C. Dampak Pelaksanaan Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik

Pelaksanaan bimbingan belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Bimbingan belajar merupakan salah satu layanan pendidikan yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

Pemberian bimbingan belajar sangat berdampak bagi prestasi peserta didik juga dalam mengatasi masalah yang dialami oleh peserta didik. Nilu dan bilal adalah peserta didik yang mendapatkan bimbingan belajar di kelas IV di karenakan mereka mengalami penurunan prestasi belajar. Dari hasil obsevasi yang penulis lakukan di kelas IV. Dengan adanya bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar peserta didik. Nilu Diva yang tadinya tidak bisa menyelesaikan tugasnya sendiri ketika di berikan bimbingan belajar ada peningkatan Nilu Diva bisa menyelesaikan tugasnya sendiri. Informasi yang penulis dapatkan dari guru kelas IV bimbingan belajar tidak hanya di berikan sekali saja tetapi secara bertahap sampai peserta didik ada peningkatan dalam hasil belajar. Dari observasi yang penulis dapatkan dari pelaksanaan bimbingan belajar kepada peserta didik Bilal Hilal Ramadah ketika mendapatkan bimbingan belajar Bilal Hilal Ramadhan sudah lumayan lancar

membaca menulisnya juga sudah mulai rapi. Dilihat dari hasil mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kelasnya

Menurut pernyataan bapak Nofran Perwanto selaku guru kelas IV di SDN 1 Palu mengenai dampak yang di rasakan oleh peserta didik setelah mendapatkan bimbingan belajar:

Bimbingan belajar sangatlah berdampak bagi 2 peserta didik saya yang mengalami kesulitan belajar dengan saya berikan jam tambahan atau bimbingan belajar peserta didik pelan-pelan ada perubahan dalam belajar, terlihat dari hasil kerja tugas yang saya berikan, Bilal Hilal Ramadhan pelan-pelan membacanya sudah mulai lancar cara, Bilal juga sudah mulai terbiasa dengan cara saya mendikte materi pelajaran. Di semester 2 kemari Bila Hilal Ramadha dan Nilu Diva sudah ada peningkatan dalam belajar setelah Nilu mendapatkan bimbingan belajar Nilu sudah bisa berusaha mengerjakan soalnya sendiri walaupun masi banyak yang keliru, di bandingkan dengan waktu kemarin Nilu sama sekali tidak ada usaha untu menyelesaikan tugas yang saya berikan. Begitu juga dengan Bilal sudah ada peningkatan dalam membaca Bila sudah terbiasa dengan metode belajar dengan cara mendikte materi.⁹

D. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Belajar yang Dirasakan

Oleh Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV di SDN

1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara

Selain diketasui bagaimana pelaksanaan guru memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, terdapat pula faktor penghambat yang dirasakan oleh guru ketika memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu.

⁹ Nofran Perwanto, Guru Kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, wawancara oleh peneliti di ruangan guru, 07 Juli 2025

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan belajar adakala peserta didik yang tidak mau di berikan bimbingan belajar, ada peserta didik yang sudah capek dan ingin langsung pulang. Hal ini tersebut dapat dilihat ketika guru ingin memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan, peneliti mengambil objek penelitian di kelas IV SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara. Terdapat dua peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar yang mengakibatkan menurunnya prestasi belajar. Hal tersebut dapat dilihat ketika peserta didik mengikuti proses pembelajaran, kita guru menjelaskan materi peserta didik tidak fokus mendengarkan guru menjelaskan, ketika di minta untuk mengerjakan soal peserta didik sulit untuk menyelesaikan tidak paham bagaimana cara menyelesaikan soal, hanya berharap jawaban dari temannya, dan ketika di minta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya peserta didik tidak mau maju kedepan karena kurangnya percaya diri.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan belajar dalam meningkatkan prsatasi belajar peserta didik yaitu ada beberapa faktor penghambat yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Berikut adalah uraian mengenai faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan belajar sebagai berikut:

- a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu atau peserta didik yang dapat mempengaruhi pelaksanaan bimbingan belajar. Seperti peserta didik yang kurang motivasi untuk belajar akan sulit untuk mengikuti bimbingan

belajar. Faktor selanjutnya yaitu kondisi kesehatan peserta didik yang kurang baik, seperti sakit dapat mengganggu konsentrasi dan kemampuan peserta didik dalam mengikuti bimbingan belajar

- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu atau peserta didik yang dapat mempengaruhi pelaksanaan bimbingan belajar. Seperti kurangnya dukungan keluarga, orang tua yang memberikan perhatian dan motivasi sangat penting bagi keberhasilan peserta didik dalam belajar. Kurangnya dukungan dari keluarga dapat menyebabkan peserta didik merasa kurang bersemangat dalam belajar, dan lingkungan yang tidak kondusif, seperti kelas yang bising dapat mengganggu konsentrasi dan kemampuan belajar peserta didik.

Berdasarkan penjelasan terkait faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan belajar. tanggapan dari Bapak Nofran Perwanto, selaku guru kelas IV terkait faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sebagai berikut:

Ya, dalam suatu kegiatan pasti ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, seperti yang saya rasakan dalam pemberian bimbingan belajar ada beberapa faktor yang menghambat yaitu dari peserta didik yang tidak memiliki semangat untuk belajar yang merasa belajar itu tidak penting dan juga kurangnya perhatian dari orang tua kepada anaknya membuat anaknya malas untuk belajar, dan ada juga karena orang tua memanjakan anaknya yang selalu kalau ada tugas dikasi guru untuk di selesaikan di rumah pasti orang tua yang menyelesaikan jadi anaknya berharap kepada orang tuanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru, jadi

ketika di sekolah peserta didik tidak bisa mengerjakan tugas ketika diberikan oleh guru¹⁰

Berdasarkan pernyataan Bapak Nofran Perwanto, selaku guru kelas sekaligus guru yang memberikan bimbingan belajar. Seperti yang telah disebutkan diatas, dapat diketahui bahwa Bapak Nofran Perwanto, merasakan faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan belajar yaitu dari peserta didiknya sendiri yang kurang motivasi, kurangnya dukungan dari orang tuanya dan akibat orang tua yang terlalu manja kepada anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nofran Perwanto, selaku guru kelas IV terkait faktor penghambat yang dialami guru ketika memberikan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, maka beliau menyatakan bahwa:

Faktor penghambat yang saya rasakan pasti ada dalam memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik, faktor internal yang berasal dari peserta didik yang kurang motivasi, dan kurang semangat untuk belajar, faktor penghambat lainnya adalah waktu pemberian bimbingan belajar yang kadang saya merasa kurang kondusif tetapi mau tidak mau saya harus tetap memberikan bimbingan belajar agar peserta didik bisa mendapatkan bantuan dalam menyelesaikan masalah kesulitan yang di hadapi, kalau faktor eksternal yaitu dari peserta didik yang tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya, peserta didik yang hanya berharap jawaban dan bantuan dari temannya, jadi ketika ingin di berikan bimbingan belajar peserta didik sudah tidak mau lagi karena dia beranggapan bahwa dia bisa dalam menyelesaikan soal hanya liat temannya punya, terkadang juga peserta didik yang sudah capek dalam mengikuti proses pembelajaran jadi tidak mau lagi diberikan bimbingan belajar lagi dan terkandung peserta didik sudah bosan untuk belajar terus menerus, saya sebagai guru kelas tidak bisa ikut kemauannya peserta didik, saya sebagai guru kelas harus mencari cara bagaimana peserta didik ini harus dapat bimbingan belajar, saya menggunakan media belajar agar menarik perhatian peserta didik untuk

¹⁰ Nofran Perwanto, Guru Kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, wawancara oleh peneliti di ruangan kelas, 18 Februari 2025

mengikuti bimbingan belajar, kadang juga saya memberikan hadiah kepada peserta didik jika dia mau dibimbing. Faktor penghambat juga datang dari orang tua peserta didik, jika saya memberikan bimbingan di jam pulang sekolah terkadang orang tua dari peserta didik harus menjemput cepat anaknya pulang, dengan alasan orang tua ada urusan dan takut anaknya tidak ada yang jemput lagi, mau tidak mau saya sebagai guru kelas memberikan izin untuk pulang. Disitulah peserta didik tidak mendapatkan bimbingan belajar lagi, orang tua yang sibuk kerja tidak ada waktu lagi untuk anaknya.¹¹

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan oleh Bapak Nofran Perwanto, selaku guru kelas sekaligus guru yang memberikan bimbingan belajar. Seperti yang telah disebutkan diatas, dapat diketahui bahwa Bapak Nofran Perwanto, merasakan faktor penghambat dalam memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik kelas IV untuk meningkatkan prestasi peserta didik di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara yaitu peserta didik yang masi kurang motivasi dan semangat untuk belajar, peserta didik yang hanya berharap jawaban dari temannya, peserta didik yang capek dan bosan dalam proses pembelajaran dan juga kendala di orang tua peserta didik yang harus menjemput cepat anaknya untuk pulang, kurangnya dukungan dan perhatian dari orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas, peneliti merasa yang menjadi faktor penghambat terbesar yaitu dari faktor eksternal dari orang tua yang kurangnya perhatian tidak ada waktu untuk anaknya dan ada juga orang tua memanjakan anaknya, itu juga yang mengakibatkan anaknya berharap bantuan dari orang tuanya dan tidak mau berusaha sendiri, dan juga kondisi dari teman-teman

¹¹ Nofran Perwanto, Guru Kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, wawancara oleh peneliti di ruangan kelas, 18 Februari 2025

kelasnya yang memberikan jawaban kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Kemudia berdasarkan observasi peneliti di lapangan, peneliti melihat proses pemberian bimbingan belajar kepada peserta didik di waktu jam istirahat, menurut peneliti pemberian bimbingan belajar di waktu jam istirahat tidaklah kondusif di karenakan peserta didik harus menggunakan waktu tersebut untuk istirahat bukan malah digunakan untuk belajar lagi, yang mengakibatkan peserta didik kurang fokus untuk mengikuti bimbingan belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nofran Perwanto, selaku guru kelas sekaligus guru yang memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik IV mengenai faktor penghambat yang di hadapi guru ketika memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik:

Saya sering kali mendapat faktor yang menghambat ketika saya ingin memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik, entah itu peserta didik yang kurang motivasi dan semangat dalam belajar, saya tetap memanggil peserta didik dan saya memberikan nasehat pentingnya belajar memberikan motivasi agar peserta didik lebih semangat lagi untuk belajar, jika faktor penghambatnya di orang tua, sebelumnya saya harus mengonfirmasikan kepada orang tua peserta didik bahwa saya akan memberikan bimbingan belajar kepada ananya, dan meminta orang tua untuk lebih memperhatikan anaknya jangan terlalu dimanja ketika ada tugas jangan semua dikerjakan oleh orang tua hanya bisa melihat dan membantu memberikan pemahaman kepada anaknya.¹²

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan oleh Bapak Nofran Perwanto, seperti yang telah disebutkan diatas, dapat diketahui bahwa Bapak Nofran Perwanto,

¹² Nofran Perwanto, Guru Kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, wawancara oleh peneliti di ruangan kelas, 18 Februai 2025.

akan tetap memberikan bimbingan belajar ketika menghadapi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan bimbingan belajar yang dirasakan Bapak Nofran Perwanto, memiliki banyak cara untuk mengatasi semua faktor penghambat yang dihadapi demi peserta didik agar mendapatkan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan bimbingan belajar sangatlah penting diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Di SDN 1 Palu sudah menerapkan bimbingan belajar, di kelas IV dilakukan bimbingan belajar kepada peserta didik yang mengalami masalah dalam belajar. Pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan di waktu istirahat dan di waktu pulang sekolah, dilaksanakan di ruangan kelas dan ruangan guru, yang memberikan bimbingan belajar adalah guru kelas.

1. Pelaksanaan guru memberikan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Pertama guru kelas mencari tahu masalah yang dihadapi oleh peserta didik yang menyebabkan menurunnya prestasi belajar.
 - b. Kedua setelah guru kelas menemukan penyebab permasalahan menurunnya prestasi belajar peserta didik guru kelas mengambil tindakan dengan memberikan bimbingan belajar. Bimbingan belajar diberikan secara individu, bimbingan belajar dilakukan di waktu istirahat dan di waktu pulang sekolah.
 - c. Pelaksanaan bimbingan belajar diberikan di ruangan kelas dan di ruangan guru.

- d. Guru kelas memberikan motivasi sebelum memulai bimbingan belajar, kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- e. Kemudian guru kelas memulai bimbingan belajar dengan menjelaskan materi yang belum di pahami, guru kelas juga membantu dan mengarahkan peserta didik dalam membaca dan menulis.
- f. Guru kelas memberikan soal kepada peserta didik untuk mengetes bagaimana pemahaman yang diterima peserta didik selama guru kelas menjelaskan.
- g. Ketika tidak ada perubahan guru kelas memberikan pemahaman lagi, guru kelas menggunakan strategi, metode dan media yang mendukung. Guru kelas mengevaluasi dan melihat dari hasil yang dilakukan oleh peserta didik.

Pelaksanaan pemberian bimbingan belajar kepada peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, dilakukan tidak hanya satu kali pemberian bimbingan belajar tetapi akan diberikan secara bertahap sampai peserta didik bisa memahami materi dan teratasi semua masalah yang dihadapi peserta didik.

2. Pemberian bimbingan belajar kepada peserta didik yang mengalami penurunan prestasi belajar sangatlah berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Peserta didik yang diberikan bimbingan belajar pelan-pelan ada perubahan dari hasil belajarnya. Dilihat dari hasil peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan.
3. Faktor penghambat yang dihadapi guru dalam memberikan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, yaitu faktor internal yang berasal

dari dalam diri peserta didik yang kurangnya motivasi dan semangat untuk belajar, peserta didik yang sudah capek dalam mengikuti proses pembelajaran dan peserta didik yang sudah bosan untuk belajar terus menerus. Faktor penghambat lainnya adalah waktu pemberian bimbingan belajar yang kurang kondusif, juga terdapat faktor eksternal berasal dari kurangnya dukungan keluarga, kurangnya perhatian orang tua, orang tua yang terlalu memanjakan anaknya dan teman-teman kelas yang selalu memberikan jawaban kepada yang mengalami kesulitan belajar dan mengakibatkan peserta didik hanya mengharapkan bantuan dari teman-temannya tidak mau berusaha sendiri.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai pelaksanaan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara, maka peneliti ini memberikan beberapa implikasi, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan dan informasi terkait pentingnya bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan pemberian bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, SDN 1 Palu mewajibkan untuk pemberian bimbingan belajar kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Karena bimbingan belajar merupakan cara atau solusi untuk mengatasi masalah belajar yang dihadapi peserta didik.

2. Peningkatan prestasi belajar peserta didik dilakukan dengan memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik. Guru kelas sebagai peran utama dalam pemberian bimbingan belajar di kelas. Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas bimbingan belajar.
3. Dengan pemberian bimbingan belajar peserta didik dapat termotivasi dan memiliki semangat untuk belajar lagi, dan peserta didik dapat memanfaatkan bimbingan belajar yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastutu, dan Ahmad Mustamil Khoiron, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif*, Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Semarang: Karanggawang)
- Afifatu Rohmawati, 2015 “Efektivitas Pemebelajaran” *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9 No. 1.
- Ahmad Rijal, 2018 Analisis Data Kuantitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33.
- Andi Reski Febriawan, Rohana, Nurhaedah, “Perbedaan Efektivitas Pembelajaran Konvesional dan E-Lerning Menggunakan Aplikasih Whatsao Pada SD Gugus IV Kecamatan Tanasito Kabupaten Wajo” *Pinisi Journal Of Education*, 3
- Arif Fathurrahman, Sumardi, Adi E. Yusuf, Sutji Harijanto, 2019 “Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.7 No. 2.
- Deassy May Andini, dan Endang Supardi, 2018, “Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektifitas Pembelajaran dengan Variabel Control Latar Belakang Pendidikan Guru” *Jurnal Pendidikan Manejemen Perkantoran*, Vol. 3 No. 1.
- Diana Nabela, 2021, Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid 19 Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol 5 No 4, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1301>
- Dr.H.Ahmad Qurtubi, MA, Dkk, 2023, “*Sosiologi Pendidikan*” (Cirebon: Lovrinz Publishing), 42, <https://books.google.com>
- Hamsar, 2017, “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPA Madrasah Tsanawiyah Alauddin PAO-PAO*” (Skripsi Tidak diterbitkan, jurusan Pendidikan Fisika, Uinversitas Islam Alauddin Makassar).
- John W. Creswell, 2018, “*Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Lina Rahmawati dan Septi Gumiandri, 2021, “Idetifikasi Belajar (Visual, Auditorial dan Kinestetik) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3F IAIN Syekh Nurjati Cirebon”, *jurnal Pendidikan*, Vol. 16 No. 1.
- Luk Luk Nur Mufidah, 2017, “Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak” *Jurnal Perempuan dan Anak*, Vol. 1, No. 2.

- Muftahatus Sa'adah, dkk, 2022, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Al'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, Vol. 1, No. 2,
- Muhammad Rijal Fadli, 2021, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Jurnal Humanika*, Vol. 21 No. 1.
- Ni Nyoman Parwati, Dkk, 2018, "*belajar dan pembelajaran*", (Depok: PT Rajagrafindo Persada).
- Nisa Wiyati Ilahi dan Nani Imaniyati, 2018, "Peran Gguru Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkentoran*, Vol. 1 No. 1.
- Nuning Indah Pratiwi, 2017, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1 No. 2.
- Rahma Azzahrah Putri, 2020, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 1 No. 2.
- Rahmat Hidayat, Abdillah, 2019, "*Ilmu Pendidikan Konsep Teori Dan Aplikasinya*", (Medan: Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)).
- Reni Uswatun Hasanah, 2022, "Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SDN 2 Padang Cahaya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Batar" (Skripsi Tidak diterbitkan, jurusan Pendidikan Guru Madrsah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lapung).
- Risa Zaikatul Hasanah, 2021, "*Gaya Belajar*" (Malang: Literasi Nusantara).
- Rohmad, 2015, "*Pengembangan Instrumen Evaluasi an Penelitian*" (Purwokerto: stain Pres).
- S. Nasution, 1989, "*Kurikulum dan Pengajaran*" (Jakarta: Bina Aksara), <https://books.google.com>
- Saas Asela, dkk, 2020, "Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Bagi Gaya Belajar Siswa Visual", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No. 7.
- Sentot Setia Budi, Neviyarni Suhaili, Irdamurni Irdamurni, 2021, "*Konsep Gaya Belajar Dan Implementasinya Pada Proses Pembelajaran*", *Jurnal Of Education And Learning Studies*, Vol. 4 No. 2.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta.).

- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta.).
- Tety Nur Cholifah, 2018, “Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran”, *Indonesia Journal Of Natural Science Education (IJNSE)* Vol. 1 No. 02, (November).
- Tety Nur Cholifah, 2018, “Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran”, *Indonesia Journal Of Natural Science Education (IJNSE)* Vol. 1 No. 02, (November).
- Tia Aulia, 2023, *Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis dan Cara Memilihnya*, <https://uptjurnal.umsu.ac.id>.
- Yusri Wahyuni, 2017, “Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta”, *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, Vol. 10 No. 2.

Lampiran I: Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru . 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 4197 /Un.24/F.I/KP.07.6/02/2025
Lampiran : -
Hal : 1
Palu, 19 Februari 2025

Yth. Kepala SDN 1 Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Devitrie Permatasari
NIM : 211040035
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 19 Februari
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Patimura
Judul Skripsi : PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 1 PALU KECAMATAN PALU TIMUR KELURAHAN LOLU UTARA
No. HP : 085242490455

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd
2. Anisa, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200503 1 070

Lampiran II : Undangan Seminar Proposal Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, Rabu, 22 Januari 2025

Nomor : 207 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth
1. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing I)
2. Anisa, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Fitriahayu, S.Pd.I., M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

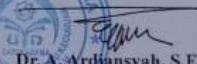
Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.
Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Devitrie Permatasari
NIM : 211040035
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 3)
No. Handphone : 085242490455
Judul Proposal Skripsi : PELAKSANAAN BIMBINGAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 1 PALU KECAMATAN PALU TIMUR KELURAHAN LOLU UTARA

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 23 Januari 2025
Waktu : 09.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

Wassalam,
a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

Lampiran III : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة دار التوحيد داتوكاراما بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Taha Paluhutan Desa Pongkane Palu, Kabupaten Palu, Sulawesi Tengah 94011
Website: www.uin-darotauhid.ac.id email: humas@uin-darotauhid.ac.id

BERITA ACARA
USAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 23 Januari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Devitrie Permatawari
NIM : 211040035
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PELAKSANAAN BIMBINGAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 1 PALU KECAMATAN PALU TIMUR KABUPATEN LULU UTARA

Pembimbing : I. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
II. Anisa, S.Pd., M.Pd.
Fitriahayu, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji : SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERRAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Pada, Kamis, 23 Januari 2025
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI
Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing I
Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة دار التوحيد داتوكاراما بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Taha Paluhutan Desa Pongkane Palu, Kabupaten Palu, Sulawesi Tengah 94011
Website: www.uin-darotauhid.ac.id email: humas@uin-darotauhid.ac.id

BERITA ACARA
USAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 23 Januari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Devitrie Permatawari
NIM : 211040035
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PELAKSANAAN BIMBINGAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 1 PALU KECAMATAN PALU TIMUR KABUPATEN LULU UTARA

Pembimbing : I. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
II. Anisa, S.Pd., M.Pd.
Fitriahayu, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji : SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERRAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	89	

Pada, Kamis, 23 Januari 2025
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI
Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Penguji
Fitriahayu, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19800812023120036

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة دار التوحيد داتوكاراما بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Taha Paluhutan Desa Pongkane Palu, Kabupaten Palu, Sulawesi Tengah 94011
Website: www.uin-darotauhid.ac.id email: humas@uin-darotauhid.ac.id

BERITA ACARA
USAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 23 Januari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Devitrie Permatawari
NIM : 211040035
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PELAKSANAAN BIMBINGAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 1 PALU KECAMATAN PALU TIMUR KABUPATEN LULU UTARA

Pembimbing : I. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
II. Anisa, S.Pd., M.Pd.
Fitriahayu, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji : SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERRAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	88	

Pada, Kamis, 23 Januari 2025
Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI
Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing II
Anisa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199504042023212000

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

Lampiran IV : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Paloto Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

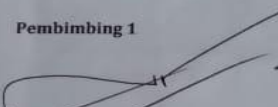
Nama : Devitrie Permatasari
NIM : 211040035
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PELAKSANAAN BIMBINGAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 1 PALU KECAMATAN PALU TIMUR KELURAHAN LOLU UTARA

Tgl / Waktu Ujian Proposal : Kamis, 23 Januari 2025/09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Nurainun Syamsuddin	211040030	7 / PGMI		Hadir
2.	Sri Tanti Lamba	211040034	7 / PGMI		Hadir
3.	Nurul Fahira	211040038	7 / PGMI		Hadir
4.	Winda Rismawati	211040039	7 / PGMI		Hadir
5.	Ika Puspita Dewi	211040052	7 / PGMI		Hadir
6.	Siti Khobimar	211040061	7 / PGMI		Hadir
7.	Ayu Riska Rustam	211040029	7 / PGMI		Hadir
8.	Liti MUKARREHAJATONANI	211040021	7 / PGMI		Hadir
9.	Nurhanifah	211040009	7 / PGMI		Hadir
10.	Guang Ramadnan	211040014	7 / PGMI		Hadir
11.	Wirawati	221040013	6 / PGMI		Hadir
12.	Siti NURULILAH G.K	221040012	6 / PGMI		Hadir
13.	ANIRA	211040016	7 / PGMI		++
14.	LISDIWATI	211040015	7 / PGMI		++

Kamis, 23 Januari 2025

Pembimbing 1



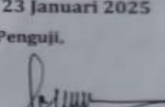
Dr. Naima S. Ag., M.Pd.
NIP. 197510212006042001

Pembimbing 2



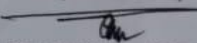
Anisa, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199504042023212000

Penguji,



Fitriahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198808032023212036

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,



Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Lampiran V : Blangko Judul Proposal Skripsi

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU		Nomor Dokumen Tanggal Terbit No. Revisi Hal	
 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Pakolo Desa Pongowae Kec. Sigi Bironaru Telp. 0451-460736 Fax. 0451-460165 Website : www.undatokarama.ac.id, email : humas@undatokarama.ac.id		1 Maret 2022 01 2/2	

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Devitrie Permatasari TTL : Palu, 19 februari 2003 Jurusan : PGMI Alamat : Jl. Pattimura	NIM : 211040035 Jenis Kelamin : Perempuan Semester : 6 HP : 085242490455
---	---

JUDUL YANG DIAJUKAN:

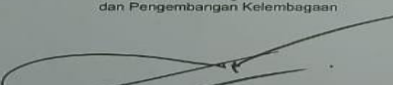
1. Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Etika dan Kejujuran Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara.
2. Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi ~~Belajar~~ Peserta Didik Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara.
3. Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Bekerjasama Peserta didik Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas IV SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara.

REVISI: Strategi guru dalam menanamkan nilai

Pembimbing I: Dr. Naima S. Ag., M.Pd.

Pembimbing II: Ardiansyah S. E., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan


Dr. Naima S. Ag., M.Pd.
 NIP. 19751021 200604 2 001

Ketua Jurusan


Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
 NIP. 197802022009121002

* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas

Lampiran VI : Surat Keterangan Pembimbing Proposal

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 646 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/12/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

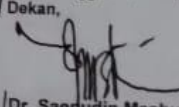
KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Naima, S.Ag., M.Pd
2. Anisa, M.Pd
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Devitrie Permatasari
NIM : 211040035
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PROSES PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PALU KECAMATAN PALU TIMUR KELURAHAN LOLU UTARA

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Maret 2024
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

Lampiran VII : Surat Keterangan Penguji Proposal

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 182 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Fitrihayu, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Pembimbing I : Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
3. Pembimbing II : Anisa, S.Pd., M.Pd.
untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
Nama : Devitrie Permatasari
NIM : 211040035
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Proposal : PELAKSANAAN BIMBINGAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 1 PALU KECAMATAN PALU TIMUR KELURAHAN LOLU UTARA

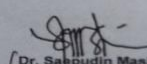
KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diajukan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Rabu, 22 Januari 2025
Dekan,


Dr. Saipudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070

Lampiran VIII : Kartu Seminar Proposal

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI		NAMA	Devitrie Permatasari		
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN		NIM	211040036		
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU		PROGRAM STUDI	PGMI		
NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 18/03/2024	Andi Nur Hafidha	Analisis dan pengembangan model elektronik untuk aplikasi chat untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 1 Palu	1. Dr. Anisudhin, Maria S. Ag., M. Ag. 2. Muliati, S. Kom., M. Kom.	for
2	Selasa 19/03/2024	Wanda Safitri	efektivitas pembelajaran Aliran Islam dalam pengajaran huruf hijayah di Al-Maktabah Pendidikan	1. Dr. Anwarul Arfan Hafid M. Pd. I 2. Fitri Handani, M. Hum.	Handani
3	Selasa 19/03/2024	Nur Hafidha	efektivitas penggunaan media flashcard dalam pembelajaran huruf al-bahariyah di SDN 1 Palu	1. Dr. H. Utadiah, S. Ag., M. Pd. 2. Jafar Sudik, S. Pd. I., M. Pd.	Utadiah
4	Selasa 19/03/2024	Maulis	Strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 1 Palu	1. Dr. Andi Anisah, S. Ag., M. Pd. 2. Dr. H. Suhawir, S. Ag., M. Pd.	Maulis
5	Selasa 19/03/2024	Sabron J. Lailong	keefektifan penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 1 Palu	1. Dr. Andi Anisah, S. Ag., M. Pd. 2. Fitri Rahayu, S. Pd. I., M. Pd. I.	Andi Anisah
6	Senin 20/03/2024	Andika Saputra	Pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 1 Palu	1. Dr. Alima, M. Pd. 2. Dr. Ruzlan, S. Ag., M. Pd.	Alima
7	Selasa 20/03/2024	Fatmahan	Pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 1 Palu	1. Dr. Ruzlan, S. Ag., M. Pd. 2. Nursulhadi, S. Pd., M. Pd.	Ruzlan
8	Kamis 21/03/2024	Muraimun	Strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 1 Palu	1. Dr. Ruzlan, S. Ag., M. Pd. 2. Ardy, S. Si., M. Pd.	Muraimun
9	Kamis 21/03/2024	Si fandi lailon	Analisis dan pengembangan model elektronik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 1 Palu	1. Dr. Ruzlan, S. Ag., M. Pd. 2. Anisa, S. Pd., M. Pd.	Ruzlan
10	Selasa 26/03/2024	Nurul Fakhira	Pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 1 Palu	1. Dr. Ruzlan, S. Pd., M. Pd. 2. Andi NurFaizah, S. Pd., M. Pd.	NurFaizah

Lampiran IX : Buku Konsultasi Bimbingan Proposal Skripsi

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Devitrie Permatasari

NIM : 211040035

Program Studi : PGMI

Judul : Proses Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan prestasi Belajar peserta Didik Kelas IV di SDN 1 palu.

Pembimbing I : Dr. Natana, S.Ag., M.pd.

Pembimbing II : Anisa, S.pd., M.pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Senin 27 Mei 2024	I	Perbaiki tulisan spasi dan kurangnya huruf Penulisan footnot	
2	Senin 6-07-2024	II	tambah kan perhitungan for dahulu tambah kan kajian teori	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3			Perbaiki sampul dan judul tambah kan kajian teori perbaiki kerangka pemeriksaan	
4		II	kerangka pemak perbaiki teknik tulis	
5	Kelu 12/08/2024	I	Penulisan, Footnot	
		IV	perbaiki teknik tulisan. tambah kan hasil wawancara	

Lampiran X : Dokumentasi

1. SDN 1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara



2. Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah



3. Dokumentasi wawancara Guru Kelas



4. Dokumentasi Pelaksanaan Bimbingan Belajar



5. Dokumentasi wawancara peserta didik atas nama Nilu Diva



6. Dokumentasi wawancara peserta didik atas nama Bilal Hilal Ramadhan



Lampiran XI : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

INSTRUMEN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SDN 1 PALU

Hari, Tanggal : Selasa, 12 Februari 2025

Narasumber : Ni Made Widiastini

Pertanyaan :

1. Saya mau menanyakan bagaimana sejarah singkat sekolah SDN 1 Palu ini, seperti profil sekola, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasaran, kurikulum yang digunakan di sekolah SDN 1 Palu
2. Menanyakan apakah SDN 1 Palu sudah menerapkan bimbingan belajar?
3. Menanyakan bagaimana pendapat Ibu kepala sekolah mengenai bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didi?

Lampiran XII : Pedoman Wawancara Guru Kelas IV

INSTRUMEN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS IV SDN 1 PALU

Hari, Tanggal : Senin, 17 Februari 2025

Narasumber : Nofran Perwanto

Pertanyaan:

1. Apakah di kelas IV sudah menerapkan bimbingan belajar?
2. Bagaimana kondisi peserta didik saat belajar, apakah ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar?
3. Apakah di kelas IV sudah menerapkan layanan bimbingan belajar?
4. Bagaimana pendapat bapak mengenai pemberian bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
5. Menanyakan bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
6. Menanyakan faktor penghambat yang dirasakan guru kelas dalam memberikan bimbingan belajar?

Lampiran XIII : Pedoman Wawancara Peserta Didik Kelas IV

INSTRUMEN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS IV

Narasumber : Nilu Diva dan Bilal Hilal Ramadhan

Pertanyaan:

1. Menurut adik apakah dengan adanya bimbingan belajar adik merasa terbantu?
2. Apa yang adik rasakan ketika diberikan bimbingan belajar?

Lampiran XIV : Surat Balasan Penelitian

PEMERINTAHAN KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PALU
Alamat : Jl. Togian No 18 Telp. (0451) 455741 Palu

SURAT PERNYATAAN

Nomor : /190/421.2/PEND
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Datokarama Palu

Dengan hormat
Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Ni Made Widiastini, S.Pd., M.Pd
Nip : 19800801 200701 2 018
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 1 Palu

Menerangkan bahwa:
Nama : Devitrie Permatasari
NIM : 21.1.04.0035
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Asal Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

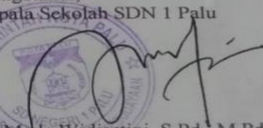
Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SDN 1 Palu dengan judul Skripsi
"Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SDN
1 Palu Kecamatan Palu Timur Kelurahan Lolu Utara." Demikian surat keterangan ini dibuat
sebagaimana mestinya.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata keperluan akademik

Demikian surat balasan dari kami.

Palu, 26 Februari 2025
Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 1 Palu


Ni Made Widiastini, S.Pd., M.Pd
NIP.19800801 200701 2 018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis



Nama : Devitrie Permatasari
Tempat, Tanggal Lahir : Palu, 19 Februari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor Induk Mahasiswa : 211040035
Alamat : Jalan. Pattimura No. 4B
Email : devitrie@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Kartika
2. SDN 1 Palu : 2010-2015
3. SMP N 14 Palu : 2015-2018
4. SMK Muhammadiyah 1 Palu : 2018-2021
5. UIN Datokarama Palu : 2021-2025